



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

# 2023

## LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Biak



## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Blak merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran kinerja tahun anggaran 2023 yang merupakan tahun keempat pelaksanaan rencana strategis Kementerian Kesehatan yang dijabarkan dalam Rencana Alas Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Blak.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Blak mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah, dan Peraturan Menteri PANRB Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknik Pengukuran Kinerja, Pelaporan dan Tata Cara Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Secara umum capaian kinerja telah tercapai sesuai dengan yang ditetaskan, meskipun beberapa kegiatan belum optimal karena berbagai keterbatasan dan letak geografis wilayah kerja yang sangat bersebaran yang hanya dapat diakses dengan transportasi laut dan udara.

Laporan Kinerja tahun 2023 ini diharapkan dapat berguna bagi seluruh pihak khususnya bagi satuan kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Blak dalam meningkatkan kinerja dan kepatemnya pada masa yang akan datang.

Penyusunan Laporan Kinerja 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Blak ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan sehingga kami membutuhkan saran dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan laporan ini.



Blak, 18 Januari 2024

Kecala Bela Takarantnan  
Kesehatan I Blak

*[Signature]*  
N. Herpin Nugraha, SKM, MM  
NIP. 196509171992031002

**RINGKASAN EKSEKUTIF  
LAPORAN KINERJA  
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III BIAK  
TAHUN 2023**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bentuk akuntabilitas dan pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dalam kurun waktu selama 1 (satu) tahun. Laporan kinerja menyajikan pertanggungjawaban kinerja dan capaian Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Biak kepada masyarakat selama tahun 2023. Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi transparan kepada pemangku kepentingan mengenai upaya instansi dalam mencapai tujuan dan tugasnya.

Laporan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Biak tahun 2023 disusun berdasarkan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) tahun 2023-2024 yang merupakan turunan dari rencana aksi program (RAP) Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, dan Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Kesehatan Tahun 2023-2024 dengan sasaran meningkatnya pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah.

Berdasarkan Papanjan Kinerja revisi ke 2 tahun 2023, indikator kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Biak tahun 2023 telah ditetapkan dan terdiri dari 3 (tiga) indikator. Yaitu dengan indikator kinerja tersebut menjadi titik ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan selama kurun waktu 1 tahun, dengan pencapaian sebagai berikut:

1. Capaian indikator kinerja Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan Bandara/PLBDN sebesar 0,95 atau (101%) dan target 0,94;
2. Capaian indikator kinerja Efisiensi Faktor Risiko yang Dihasilkan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan sebesar 100% (102%) dan target 98%;
3. Capaian indikator kinerja Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan Bandara/PLBDN sebesar 0,88 (101%) dan target 0,88;
4. Capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran sebesar 55,7 (101%) dan target 55;
5. Capaian indikator kinerja Pelaksanaan Anggaran (KPA) sebesar 94,8 (102%) dan target 93;

6. Capaian indikator kinerja implementasi WEK Sakel sebesar 91,2 (120%) dan target 78;
7. Capaian indikator kinerja Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya sebesar 100 (125%) dan target 80; dan
8. Capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran sebesar 96,3% (103%) dan target 90%.

Dari sisi anggaran bisa dibandingkan antara pagu dan realisasi, maka persentase realisasi anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Balikpapan tahun 2023 sebesar 96,30% atau Rp. 10.287.139.478,- dari total pagu anggaran Rp. 10.676.388.000,-.

Pada tahun 2023, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Balikpapan meraih predikat WER tingkat Kementerian Kesehatan serta memperoleh penghargaan sebagai Sakel dengan Nilai Kinerja Anggaran tertinggi ke 2 untuk tahun anggaran 2022 di lingkungan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Akhirnya, laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) ini memberikan komitmen Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Balikpapan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Pencapaian yang signifikan dan rencana ke depan menunjukkan lesat untuk terus meningkatkan kinerja dan efisiensi dalam mengemban tugas pokok dan fungsi di bidang Pelayanan Masyarakat Kesehatan.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii	
Ringkasan Eksekutif	iii	
Daftar Isi	iv	
Daftar Tabel	v	
Daftar Grafik	vi	
Daftar Gambar	vii	
<b>BAB I</b>	<b>PENGANTARAN</b>	
A. Latar Belakang	1	
B. Maksud dan Tujuan	4	
C. Visi dan Misi	4	
D. Tugas Pokok dan Fungsi	6	
E. Struktur Organisasi	6	
F. Sumber Daya Manusia	11	
G. Sistemika Pelayanan	13	
<b>BAB II</b>	<b>PERENCANAAN KINERJA</b>	
A. Rencana Kerja Tahunan (RKT)	11	
B. Perjanjian Kinerja (Penetapan Kinerja)	13	
<b>BAB III</b>	<b>AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja Organisasi	15	
1. Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan Bandera PLSDN	16	
2. Indikator Pemetaan Faktor Risiko yang Dikelola pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan	24	
3. Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan Bandera PLSDN	31	
4. Indikator Nilai Kinerja Anggaran	40	
5. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (HKPA)	46	
6. Indikator Kinerja Implementasi WPK Sabar	52	
7. Indikator Persentase ASN yang Dilengkapi Kompetensianya	55	
8. Indikator Persentase Realisasi Anggaran	63	
B. Realisasi Anggaran	67	
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan	74	
B. Saran	76	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

1.	Laporan posisi BMN di neraca KKP Kelas III Blak tahun 2023	9
2.	IKK awal dan IKK Revisi KKP Kelas III Blak tahun 2023	12
3.	Rencana Kinerja Tahunan KKP Kelas III Blak tahun 2023	13
4.	Pendapatan Kinerja (TAPUK) KKP Kelas III Blak tahun 2023	14
5.	Capaian indikator kinerja KKP Kelas III Blak tahun 2023	16
6.	Pembandingan capaian indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan tahun 2023 terhadap target nasional	29
7.	Pembandingan capaian indikator nilai Kinerja anggaran tahun 2023 dengan target nasional	46
8.	Pembandingan capaian indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (KPA) tahun 2023 terhadap target nasional	62
9.	Pagu dan realisasi anggaran menurut kegiatan tahun 2023	74
10.	Realisasi anggaran menurut jenis belanja tahun 2023	74
11.	Realisasi anggaran menurut Klasifikasi Rincian Output (KRO) / Rincian Output (RO) tahun 2023	74
12.	Realisasi anggaran menurut indikator kinerja kegiatan tahun 2023	77

## DAFTAR GRAFIK

1. Diagram PNE berdasarkan jabatan tahun 2023	6
2. Diagram hororer berdasarkan tugas tahun 2023	6
3. Capaian indikator kinerja indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/ bandara PLBDN tahun 2023	17
4. Capaian indikator kinerja indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/ bandara PLBDN tahun 2019-2023	18
5. Perbandingan capaian indikator kinerja indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/ bandara PLBDN tahun 2023 dengan target angka menengah	18
6. Perbandingan capaian indikator kinerja indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/ bandara PLBDN tahun 2023 dengan KRP sejera	19
7. Capaian pemeriksaan dan papihan orang tahun 2019-2023	19
8. Capaian pemeriksaan alat angkut sesuai standar karantina tahun 2019-2023	20
9. Capaian pemeriksaan barang tahun 2019-2023	20
10. Capaian pemeriksaan lingkungan tahun 2019-2023	21
11. Capaian indikator kinerja persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan tahun 2023	25
12. Capaian indikator kinerja persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan tahun 2019-2023	25
13. Perbandingan capaian indikator kinerja persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan tahun 2023 dengan target angka menengah	26
14. Perbandingan capaian indikator kinerja persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan tahun 2023 KRP Blok dengan KRP sejera	26
15. Capaian kegiatan persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan tahun 2023	28
16. Capaian indikator kinerja indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/ bandara PLBDN tahun 2023	31
17. Capaian indikator kinerja indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/ bandara PLBDN tahun 2019-2023	32

16. Perbandingan capaian indikator kinerja indeks pengendalian faktor risiko (di pelabuhan bandara/PLBDN tahun 2023) dengan target jangka menengah	32
18. Perbandingan capaian indikator kinerja indeks pengendalian faktor risiko (di pelabuhan bandara/PLBDN tahun 2023) KKP Blok dengan KKP sejenis	33
20. Capaian persentase sinyal SKD NLS dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80% tahun 2019-2023	33
21. Capaian persentase bandara/pelabuhan dengan indeks sinyal < 1 tahun 2019-2023	34
22. Capaian persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles < 1 tahun 2019-2023	34
23. Capaian persentase bandara/pelabuhan dengan indeks populasi feces < 2 tahun 2019-2023	35
24. Capaian persentase bandara/pelabuhan dengan indeks populasi alai < 2 tahun 2019-2023	35
25. Capaian persentase bandara/pelabuhan dengan HI parameter = 0 tahun 2019-2023	35
26. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1 tahun 2019-2023	36
27. Capaian persentase lokus TT3 memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan tahun 2019-2023	37
28. Capaian persentase persentase lokus TPM1 laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan tahun 2019-2023	37
29. Capaian persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali Mikrobiologi bakteriologi tahun 2019-2023	38
30. Capaian indikator kinerja nilai kinerja anggaran tahun 2023	41
31. Capaian indikator kinerja nilai kinerja anggaran tahun 2019-2023	42
32. Perbandingan capaian indikator kinerja nilai kinerja anggaran tahun 2023 dengan target (jangka menengah)	42
33. Perbandingan capaian indikator kinerja nilai kinerja anggaran tahun 2023 KKP Blok dengan KKP sejenis	43
34. Capaian nilai SMART DLA tahun 2023	44
35. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tahun 2023	47
36. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tahun 2019-2023	48



37. Perbandingan capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2023 dengan target jangka menengah	48
38. Perbandingan capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) (tahun 2023) KRP Baik dengan KRP Sebaik	49
39. Capaian indikator kinerja implementasi WBK tahun 2023	53
40. Capaian indikator kinerja implementasi WBK tahun 2019-2023	53
41. Perbandingan capaian indikator kinerja implementasi WBK tahun 2023 dengan target jangka menengah	54
42. Perbandingan capaian indikator kinerja implementasi WBK tahun 2023 KRP Baik dengan KRP Sebaik	54
43. Capaian komponen pengungkit tahun 2019-2023	55
44. Capaian komponen hasil tahun 2019-2023	55
45. Capaian indikator kinerja persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tahun 2023	58
46. Capaian indikator kinerja persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tahun 2019-2023	59
47. Perbandingan capaian indikator kinerja persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tahun 2023 dengan target jangka menengah	59
48. Perbandingan capaian indikator kinerja persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tahun 2023 KRP Baik dengan KRP Sebaik	60
49. Capaian jumlah pegawai yang ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 20 JPI tahun 2019-2023	60
50. Capaian jenis peningkatan ASN sebanyak 20 Jpi tahun 2019-2023	61
51. Capaian indikator persentase realisasi anggaran tahun 2023	64
52. Capaian indikator persentase realisasi anggaran tahun 2019-2023	64
53. Perbandingan capaian indikator persentase realisasi anggaran tahun 2023 dengan target jangka menengah	65
54. Perbandingan capaian persentase realisasi anggaran tahun 2023 KRP Baik dengan KRP Sebaik	65
55. Realisasi anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Baik tahun 2019-2023	68
56. Jumlah anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas III Baik menurut sumber dana tahun 2019-2023	68
57. Realisasi anggaran bersumber dari Rupiah Murni (RM)	69
58. Realisasi anggaran bersumber dari dana PHSB	69
59. Realisasi anggaran menurut jenis belanja	70

## DAFTAR GAMBAR

1.1	Gambar 1. Struktur organisasi KKP Kelas III Blak .....	2
-----	--	---

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Tahun 2023 merupakan tahun keempat dalam rencana strategi Kementerian Kesehatan yang dijabarkan dalam rencana aksi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Balikpapan Tahun 2020-2024. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendeayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, laporan kinerja dan tata cara baru atau laporan kinerja instansi pemerintah, yang menyebutkan setiap instansi pemerintah berkewajiban untuk menyusun laporan kinerja sebagai pemenuhan pertanggungjawaban atas kinerja yang dicapai.

Laporan kinerja instansi pemerintah adalah kinerja yang merencanakan secara angka dan lengkap tentang capaian Kinerja yang dicapai berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN/APBD). Sedangkan Perjanjian Kinerja Instansi Pemerintah adalah lembar dokumen yang berisikan penugasan dan perintah instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan penyusunan laporan kinerja, maka isi laporan meliputi pendahuluan, perencanaan kinerja, akuntabilitas kinerja, analisis-ahalis capaian kinerja, uraian pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan selama tahun 2023 dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi sesuai dengan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Balikpapan tahun 2020-2024.

Ke-4 strategi yang menjadi fokus Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Balikpapan tahun 2020-2024, yakni implementasi 6 pilar transformasi kesehatan dan implementasi strategi mewujudkan sistem ketahanan kesehatan yang tangguh yang mencakup 3 hal :

- a. Penguatan produksi alat kesehatan, bahan baku obat, obat, obat tradisional, dan vaksin dalam negeri;
- b. Penguatan sistem ketahanan kesehatan yang tangguh melalui peningkatan

kemampuan deteksi dan respons krisis kesehatan melalui penyediaan surveilans yang adekuat.

- c. Penguatan sistem ketahanan kesehatan yang tangguh melalui penguatan sistem penanganan bencana dan resiliensi ketahanan kesehatan.

Tantangan strategis yang dihadapi dalam mewujudkan target dan sasaran kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Balikpapan tahun terakhir ini adalah terkait pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pencegahan dan pengendalian penyakit di pintu masuk dengan jumlah pegawai yang minim. Keterbatasan pegawai kesehatan di seluruh Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Balikpapan mulai dari tenaga medis dan paramedis, kesehatan lingkungan, epidemiologi, dan tenaga teknis lainnya merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari. Pegawai dituntut mampu membagi waktu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan tugas tambahan di luar background pendidikan dan jabatannya. Tugas pokok dan fungsi pendukung pada pengawasan pelaku perjalanan dan pengendalian faktor risiko berupa disinfeksi dan dekontaminasi sering dengan peningkatan jumlah pelaku perjalanan. Tantangan strategis lain adalah keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola kegiatan baik secara rutin maupun bersifat sesia-saja baik tersedianya fasilitas laboratorium untuk uji ulang pemeriksaan kualitas air dan makanan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Pada bulan Desember 2022, Presiden RI Bapak Ir. Joko Widodo telah menandatangani seluruh level PPDM yang tertuang dalam Instruksi Menteri Nomor 51 dan 52 Tahun 2022 sehingga tidak ada lagi pembatasan pergerakan masyarakat. Presiden juga mengatakan bahwa Indonesia sebagai negara yang mampu mengendalikan pandemi covid-19 sekaligus dapat menjaga stabilitas ekonomi. Keberhasilan penanganan pandemi covid-19 di Indonesia tidak terlepas dari kontribusi semua pihak termasuk Kantor Kesehatan Pelabuhan.

Kantor Kesehatan Pelabuhan sesuai ketentuan International Health Regulations (IHR) 2005 dituntut harus memiliki kemampuan dalam deteksi dini dan respons cepat terhadap munculnya penyakit/kejadian yang berpotensi menyebabkan keadaan darurat kesehatan masyarakat yang memengaruhi dunia. Pelabuhan Bandara dan Pos Lintas Batas Darat Negara (PLBDN) sebagai pintu masuk negara maupun wilayah harus mampu melaksanakan upaya manajemen terhadap adanya keadaan darurat kesehatan masyarakat yang

meresahkan dunia (PHEIC).

Di sisi lain, penyakit menular lain selain covid-19 yang berpotensi menimbulkan wabah telah harus dipantau keberadaannya, salah satunya cacar monyet atau monkey pox. Monkey Pox telah terkonfirmasi masuk ke Indonesia pada bulan Agustus 2023. Monkey Pox adalah penyakit infeksi akibat Monkeypox Virus (MPXV) yang termasuk dalam genus Orthopoxvirus, bagian dari keluarga Poxviridae yang mirip dengan virus penyebab amebis. Penyakit ini melalui binatang (zoootik) telah gejalanya lebih ringan.

Dalam mencegah dan menegakkan kembali masuknya faktor risiko penyakit seperti covid-19, monkey pox, dan lain sebagainya di pintu masuk Kantor Kesehatan Pelabuhan disiapkan memposisikan diri sebagai garis terdepan. Sebagaimana yang diamanatkan dalam tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan yang tertuang pada Peraturan menteri kesehatan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, yakni melaksanakan upayaegah tingkat keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.

Program kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan strategi yang ditetapkan, yakni meningkatnya pelayanan kesehatan di pintu masuk negara/wilayah dan mendukung sasaran strategi yaitu : 1) Meningkatnya faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan, di antaranya melakukan pengendalian faktor risiko pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan, melakukan upayaegah tingkat penyakit luar vektor dan zoonosis, penguatan surveilans epidemiologi, skrining penyakit TB dan HIV/AIDS, layanan kesehatan pada kasus khusus dan kegawatdaruratan serta kegiatan keberdayaan kesehatan lainnya; dan 2) Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pencegahan dan pengendalian penyakit meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui kegiatan wabah bebas konsep (WBK), Peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan kerja, Peningkatan kapasitas SDM dan program dukungan manajemen lainnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan.

## B. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sialit tahun 2023 disusun dengan maksud dan tujuan sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis yang memuat kebebasan maupun kegiatan pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2023, yang harus dibertanggungjawabkan kepada masyarakat melalui Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan sesuai rencana strategi yang dirumuskan dalam berbagai program Pencegahan Penyakit dan Pengendalian Penyakit.

## C. VISI DAN MISI

Visi Nasional pembangunan jangka panjang Indonesia adalah terdapatnya manusia yang sehat, sejahtera, produktif, dan bermartabat serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan. Bentuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025. Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2023-2024 telah menetapkan Visi Presiden 2023-2024 yakni "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkeadilan; Berlandaskan Gotong Royong".

Untuk melaksanakan visi Presiden 2023-2024 tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan, yaitu "Menjadikan Manusia yang Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan". Direktorat Jenderal P2P menjabarkan visi Presiden dan Kementerian Kesehatan tersebut dalam visi bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yakni "Mewujudkan masyarakat bebas penyakit dan kesehatan lingkungan yang berkualitas".

Selaras dengan visi Ditjen P2P, Kantor Kesehatan Pelabuhan menjabarkan visi Kantor Kesehatan Pelabuhan yakni "Mewujudkan Pimta Masuk Negara dan Wilayah yang Bebas Penyakit dan Faktor Risiko".

Dalam rangka mencapai terwujudnya visi Presiden yakni "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkeadilan; Berlandaskan Gotong Royong", maka telah ditetapkan 9 (sembilan) misi Presiden tahun 2023-2024, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing;
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
5. Kemajuan Budaya yang Memerintahkan Kepribadian Bangsa.

6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Berdaya;
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya;
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Guna mendukung Peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing khususnya di bidang farmasi dan alat kesehatan, Kementerian Kesehatan telah menjabarkan misi Presiden, sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kesehatan Reproduksi Ibu Anak dan Remaja;
2. Pertalikan Sisi Masyarakat;
3. Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
4. Pertumbuhan GERMAS;
5. Memperkuat Sistem Kesehatan.

Untuk mewujudkan tercapainya visi, Ditjen PDR telah menetapkan misi tahun 2023-2024 yang merupakan elaborasi misi Presiden dari Kementerian Kesehatan yakni:

1. Peningkatan Deteksi, Pencegahan dan Respon Penyakit;
2. Pertalikan Kualitas Lingkungan;
3. Penguatan sistem surveilans berbasis acronomum penyakit dan faktor risiko;
4. Penguatan sistem tata kelola kesehatan.

Kantor Kesehatan Pelabuhan telah menetapkan misi untuk mewujudkan tercapainya visi KKP yakni:

1. Meningkatkan deteksi dini dan respon penyakit dan faktor risiko;
2. Meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dan alat angkut di pintu masuk negara;
3. Meningkatkan tata kelola kegiatan yang bersih dan akurat;
4. Peningkatan Sumber Daya Manusia.

#### D. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Peraturan RI Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan KKP mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di Wilayah Kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.

Dalam melaksanakan tugas di atas, Kantor Kesehatan Pelabuhan menyelenggarakan fungsi meliputi:

1. Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran;
2. Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
3. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
4. Pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
5. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada regent/struktur dan awak khusus;
6. Pelaksanaan pemeliharaan/pelaksanaan di bidang kekarantinaan kesehatan;
7. Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
8. Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;
9. Pelaksanaan pembinaan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan; dan
11. Pelaksanaan urusan administrasi KKP.

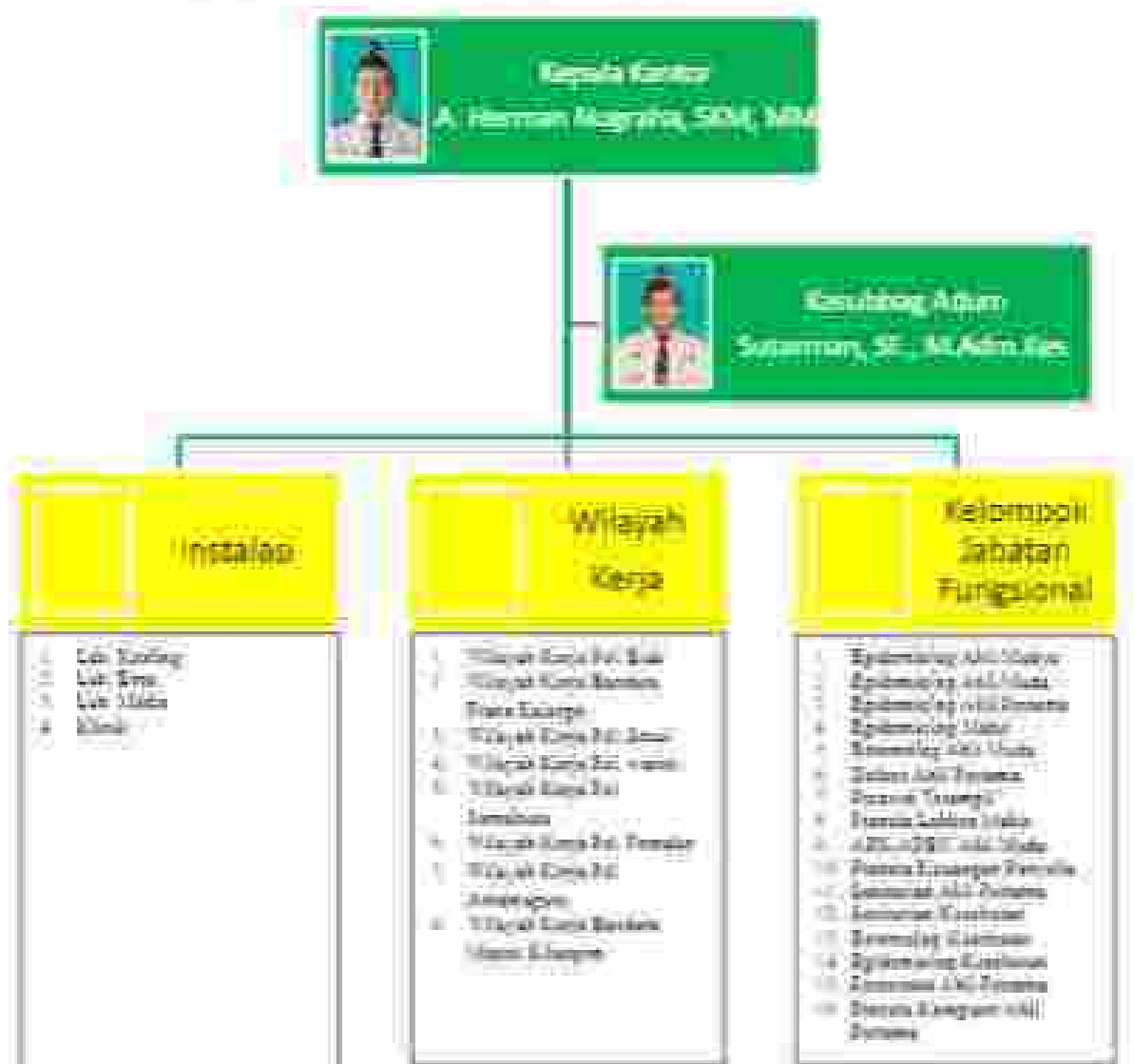
#### **E) STRUKTUR ORGANISASI**

Struktur organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II: Baik berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan adalah:

1. Kepala
2. Sub Bagian Administrasi Umum
3. Kelompok Jabatan Fungsional
4. Wilayah Kerja
5. Instalasi



Gambar 1  
Struktur Organisasi  
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Blak  
Berdasarkan Permenkes Nomor 33 Tahun 2021



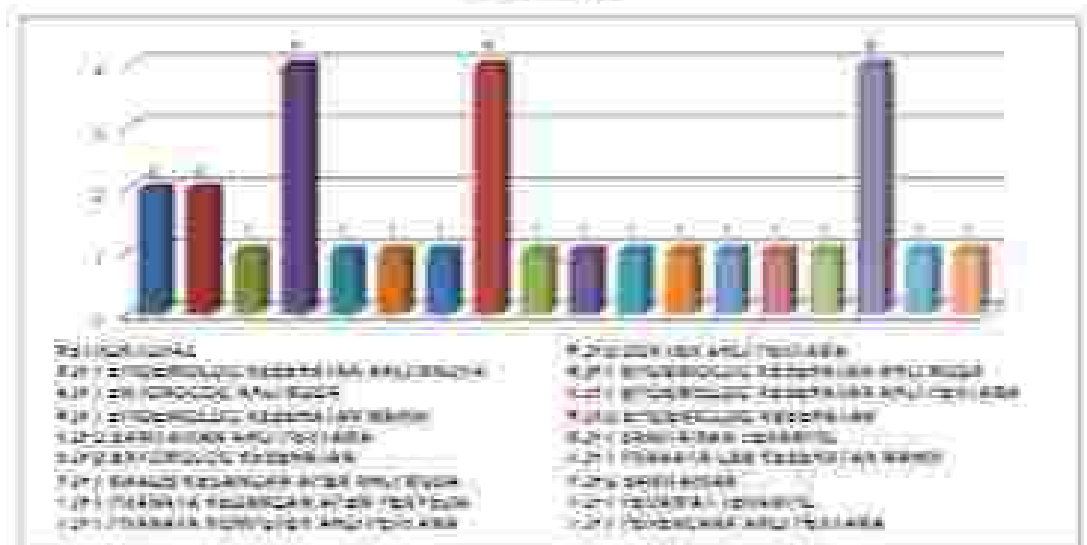
## F. SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi di wilayah kerjanya, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Blak di dukung oleh berbagai sumber daya yang terdiri dari:

### 1. Sumber Daya Manusia (SDM)

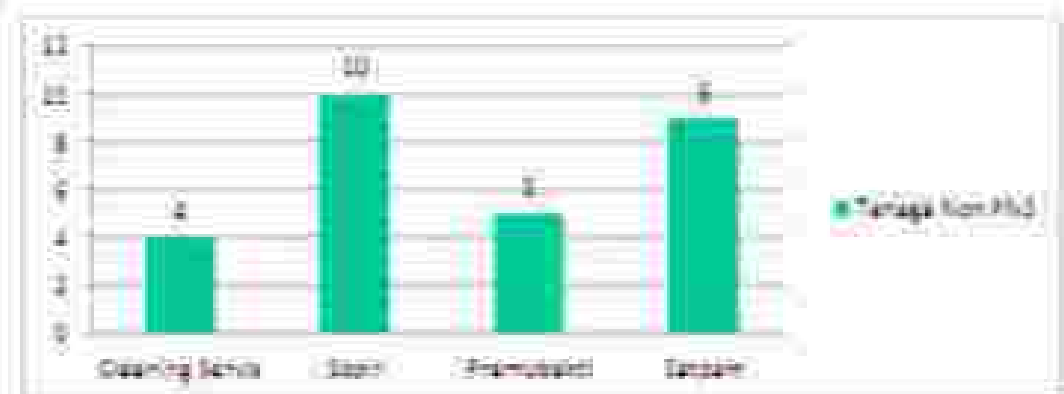
Jumlah SDM Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Blak sebanyak 57 orang yang terdiri dari 29 orang ASN (27 PNS dan 2 PPPK) dan 28 orang pegawai non ASN. Distribusi SDM yang berstatus ASN tahun 2022 menurut jabatan dan tugas dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

**Grafik 1**  
**Distribusi PNS Berdasarkan Jabatan**  
**Tahun 2023**



Grafik 1 menunjukkan distribusi PNS berdasarkan jabatan tertinggi pada JTI Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya, JTI Epidemiolog Kesehatan, dan JTI Perawat. Tersebut masing-masing sebanyak 4 pegawai, dan yang rendah pada jabatan fungsional lainnya masing-masing sebanyak 1 orang.

**Grafik 2**  
**Distribusi Non PNS / Honorar Berdasarkan Tugas**  
**Tahun 2023**



Grafik 2 menunjukkan distribusi Non PNS / Honorar berdasarkan tugas tertinggi pada tugas dokter sebanyak 10 orang, dan terendah pada keperawatan sebanyak 4 orang.

**2. Sarana dan Prasarana**

Jumlah Aset Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Bialak dalam neraca BPKP Tahun 2023 dengan Nilai Netto senilai Rp. 18.378.544.143 yang tersebar di 3 wilayah kerja dapat dilihat tabel di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca (Unaudited)**  
**Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Blak**  
**Tahun 2023**

Aset Neraca		Jumlah
Kode	Uraian	
117111	Barang Inventaris	34.268.342
117131	Bahan Baku	3.458.000
117199	Persediaan Lainnya	78.888.104
131111	Sarah	3.384.040.500
132111	Peralatan dan Mesin	18.071.088.148
133111	Gedong dan Bangunan	11.892.870.600
134112	Ingas	85.197.900
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(13.881.898.021)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(2.468.719.239)
137312	Gedong dan Bangunan Ingas	(11.199.332)
150112	Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	70.250.000
150113	Akumulasi Penyusutan Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	(70.250.000)
<b>Jumlah</b>		<b>15.376.544.142</b>

Tabel 1 menunjukkan jumlah Aset KP Blak tahun 2023 setelah dikurangkan penyusutan sebesar Rp. 12.378.894.142,- (Lima Belas Miliar Tiga Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Lima Ratus Empat Puluh Empat Ribu Seratus Empat Puluh Tiga Rupiah).

### 3. Anggaran

Jumlah anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Blak Tahun 2023 setelah dilakukan efisiensi dan rebudgeting sebesar Rp. 10.478.388.000,- (Sepuluh Miliar Empat Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Tiga Ratus Enam Puluh Enam Ribu Rupiah) yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan PI&BP.

## G. SISTEMATIKA PENULISAN

(Sistematika penulisan: Laporan Kinerja Instansi Pemerintah : Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Balikpapan dan:

Kata Pengantar

Ringkasan Eksekutif

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Diagram

### BAB I Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang penulisan laporan, maksud dan tujuan penulisan laporan, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi serta sistematika penulisan penulisan.

### BAB II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Menjelaskan tentang perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja, perencanaan kinerja meliputi rencana aksi kegiatan, rencana kinerja tahunan. Sedangkan perjanjian kinerja menguraikan penetapan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Balikpapan.

### BAB III Akuntabilitas Kinerja

Menjelaskan tentang indikator pengukuran kinerja serta analisa pencapaian kinerja, cangerian dan defiasi operasional, cara mengukur, capaian indikator, analisa penyebab keberhasilan/kegagalan, analisa efisiensi sumber daya, faktor pendukung, kendala / masalah yang dihadapi, dan rencana pemecahan.

### BAB IV Kesimpulan

Berisi uraian secara umum tentang keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang terkait dengan capaian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Balikpapan serta strategi pemecahan masalah secara umum yang akan dilaksanakan di tahun mendatang.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kegiatan, dan sasaran yang telah ditetapkan sesuai sasaran strategis. Perencanaan kinerja juga mencakup aktivitas analisis dan pengambilan keputusan di depan untuk menetapkan tingkat kinerja yang diinginkan di masa yang akan datang. Dalam rencana kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Balikpapan tahun 2023, telah tertera indikator kinerja kegiatan dan target masing-masing indikator yang harus dicapai selama kurun waktu satu tahun sehingga diharapkan sasaran strategis organisasi dapat tercapai.

Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam rencana kinerja tahunan 2023 dan penjaminan kinerja tahun 2023 adalah: 1) Meningkatnya Pelayanan Keamanitanan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah; dan 2) Meningkatnya Cakupan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang akan diwujudkan melalui 8 indikator yang ditetapkan dengan jumlah target masing-masing sebagai berikut:

1. Indeks defeksi faktor risiko di pelabuhan bandara PLBDN sebesar 0,04;
2. Persentase faktor risiko yang diidentifikasi pada orang, alat angkutan barang, dan lingkungan sebesar 99%;
3. Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan bandara PLBDN sebesar 0,88;
4. Nilai kinerja anggaran sebesar 80;
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 93;
6. Kinerja implementasi WPK satuan sebesar 78;
7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebesar 60%; dan
8. Persentase realisasi anggaran sebesar 95%.

#### A. RENCANA AKSI KEGIATAN (RAK)

Rencana Strategis Kementerian/Lembaga tahun 2020-2024 yang selanjutnya disebut Rencana RL adalah dokumen perencanaan Kementerian/Lembaga untuk periode 5 tahun, yakni tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, yang merupakan penjabaran dari RPJMN Tahun 2020-2024.

Sesuai dengan dokumen Rencana Aksi Kegiatan KHP Kelas III Balikpapan Revisi 4 tahun 2023, target dan indikator adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Indikator Kinerja Kegiatan Awal dan Revisi**  
**Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Balikpapan Tahun 2023**

KIC	Indikator Kinerja	2023				
		2023	2023	2023	2023	2023
Selesai	Indikator Kinerja					
Meningkatnya Pelaksanaan Kelembagaan di Peta Masi Negeri dan Wilayah	Jumlah Pemekapan Orang Asing Akibat Batang dan Lapangan	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase Faktor Risiko Penyakit Di zona Masi Yang Diambatkan Pada Orang Asing Akibat Batang dan Lapangan	95	95	95	95	95
	Jumlah Pengembalian Faktor Risiko Di Peta Masi Negeri	95	95	95	95	95
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas-Tugas Lain sebagai Program Perencanaan dan Pengendalian Penyakit	Nilai Kinerja Anggaran	95	95	95	95	95
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	95	95	95	95	95
	Kemua Implementasi IKK Tahun	95	95	95	95	95
	Persentase Penganggaran Kompositif ADK sebesar 20,5%	95	95	95	95	95
Selesai	Indikator Kinerja					
Meningkatnya Pelaksanaan Kelembagaan di Peta Masi Negeri dan Wilayah	Jumlah Operasi Faktor Risiko di PelabuhanbandarPUJODM	100	100	100	100	100
	Persentase Faktor Risiko Penyakit Di zona Masi yang Diambatkan pada Orang Asing Akibat Batang dan Lapangan	100	100	100	100	100
	Jumlah Pengembalian Faktor Risiko di Peta Masi Negeri	100	100	100	100	100
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas-Tugas Lain sebagai Program Perencanaan dan Pengendalian Penyakit	Nilai Kinerja Anggaran	100	100	100	100	100
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	100	100	100	100	100
	Kemua Implementasi IKK Tahun	100	100	100	100	100
	Persentase ADK yang Diambatkan Kompositif	100	100	100	100	100
	Persentase Realisasi Anggaran	100	100	100	100	100

## B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan suatu proses penetapan tahunan indikator kinerja sesuai program serta kebijakan dan sasaran yang ditetapkan dalam suatu aksi program. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Bala tahun 2023 disusun berdasarkan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Bala tahun 2020-2024 yang merupakan turunan dari Rencana Aksi Program (RAP) Direktorat Jenderal Pengendalian dan Pencegahan Penyakit tahun 2020-2024. Adapun target indikator kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Bala tahun 2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Rencana Kinerja Tahunan (RKT)**  
**Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Bala**  
**Tahun 2023**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDUKSI KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan di Pintu Masuk Nagas dan Wilayah	1. Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan Bandara PLSN	100%
		2. Persentase Faktor Risiko yang Diidentifikasi pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan	98%
		3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan Bandara PLSN	100%
2.	Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4. Nilai Kinerja Anggaran	100
		5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (NIPA)	100
		6. Kinerja Implementasi NSK Sahel	70
		7. Persentase ASN yang Dilengkapi Kompetensinya	95%
		8. Persentase Realisasi Anggaran	95%

## C. Perjanjian Kinerja (Penetapan Kinerja)

Perjanjian Kinerja (Penetapan Kinerja) merupakan suatu pernyataan kesanggupan dan komitmen instansi/ unit kerja pemerintah terhadap pelaksanaan tugasnya guna mewujudkan suatu target kinerja tertentu.

Pernyataan/berjanjian ini disandatangani oleh penerima amanah yaitu Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Blak dan pemberi amanah yaitu Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sebagai atasan langsungnya untuk persetujuan atas target kinerja yang ditetapkan tersebut. Dalam hal atasan langsung tidak berpendapat dengan target kinerja yang diajukan, maka pernyataan ini harus diperbaiki hingga kedua belah pihak sepakat atas materi dan target kinerja yang ditetapkan.

Penetapan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Blak tahun 2023 telah disusun, didokumentasikan, dan ditetapkan oleh Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Blak pada awal tahun 2023 setelah turunnnya DIPA dan RKPA-HU tahun 2023 dan diartikan revisi seiring dengan revisi Renstra Kementerian Kesehatan dan mendukung indikator kinerja yang SMART. Target-target kinerja esensial program yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Penetapan Kinerja (TAPJA)**  
**Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Blak**  
**Tahun 2023 Revisi ke-3**

NO	DASAR/WY STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Pelayanan Keimigrasian di Pncc Masuk Negara dan Wilayah	1. Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan-Bandar PLSBN	0,04
		2. Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang Asal Asing Berarti dan Lingkungan	90%
		3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan-Bandar PLSBN	0,63
2.	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4. Nilai Kinerja Anggaran	30
		5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	83
		6. Biaya Implementasi TBH Sabar	70
		7. Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya	10%
		8. Persentase Realisasi Anggaran	95%

Jumlah anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Blak tahun 2023 adalah sebesar Rp. 10.476.366.000,- (sepuluh Miliar Empat Ratus Tujuh Puluh Enam Ratus Tiga Ratus Enam Puluh Enam Ribu Rupiah) yang bersumber dari Luas murni (RM) dan RNSP.



## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja merupakan suatu metode atau alat manajemen untuk menilai dan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target yang telah ditetapkan melalui analisis capaian kinerja yang telah ditentukan. Pengukuran kinerja ini penting untuk memberikan gambaran dan informasi kepada semua pihak tentang sejauh mana tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai target kinerja yang telah ditentukan secara spesifik dan terukur dalam kurun waktu satu tahun.

Tahun 2023 merupakan tahun keempat pelaksanaan dari Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Balikpapan Tahun 2020-2024. Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas III Balikpapan Tahun 2023 dilakukan revisi keempat seiring perubahan Rencana Kerja/Rencana Anggaran yang tertuang dalam Permendes Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 dan Rencana Aksi Program (RAP) Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) Tahun 2020-2024. Dalam dokumen perencanaan/pekerjaan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Balikpapan tahun 2023 revisi keempat, terdapat 8 (delapan) indikator kinerja utama yang telah ditetapkan yaitu:

1. Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara PLBDA sebesar 0-04;
2. Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan sebesar 92%;
3. Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara sebesar 0-38;
4. Nilai kinerja anggaran sebesar 80;
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 80;
6. Kinerja implementasi WEM sakti sebesar 78;
7. Persentase ASN yang dipgkatkan kompetensinya sebesar 82%;
8. Persentase realisasi anggaran sebesar 85%.

Gambaran pencapaian target indikator kinerja tahun 2023 dapat dilihat (tabel di bawah ini):

**Tabel 5**  
**Capaian Indikator Kinerja**  
**Kantor Kesehatan Kelas III Bias Tahun 2023**

NO	STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%
1.	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan di Rintus Masuk Negara dan Wilayah	1. Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan Bandara/PLBDN	68%	69%	101%
		2. Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang Asat Angkut, Barang, & Lingkungan	98%	100%	102%
		3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan Bandara/PLBDN	68%	68%	101%
2.	Efektivitas Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas-Tugas lainnya pada Program Pencapaian dan Pengendalian Penyakit	4. Nilai Kinerja Anggaran	88	88,88	101%
		5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	81	84,24	102%
		6. Kinerja Implementasi WAKI Satek	78	81,21	102%
		7. Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya	90%	100%	111%
		8. Persentase Realisasi Anggaran	95%	99,19%	103%

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa seluruh indikator yang terdapat dalam Rencana Kerja RPJW Kelas III Bias tercapai bahkan terlampaui. Persentase capaian kinerja tertinggi pada indikator persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebesar 111% dan terendah pada indikator nilai Kinerja Anggaran dengan persentase capaian sebesar 101%.

### 1. Indikator Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN

#### a. Pengertian

Deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN adalah pemeriksaan yang dilakukan terhadap orang, alat angkut, barang, dan lingkungan untuk menentukan ada tidaknya risiko kesehatan masyarakat atau risiko penularan penyakit.

#### b. Definisi Operasional

Indikator deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN adalah status kinerja deteksi dini faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN berdasarkan hasil pemeriksaan orang, alat angkut, barang, dan lingkungan yang dilakukan dalam satu tahun.

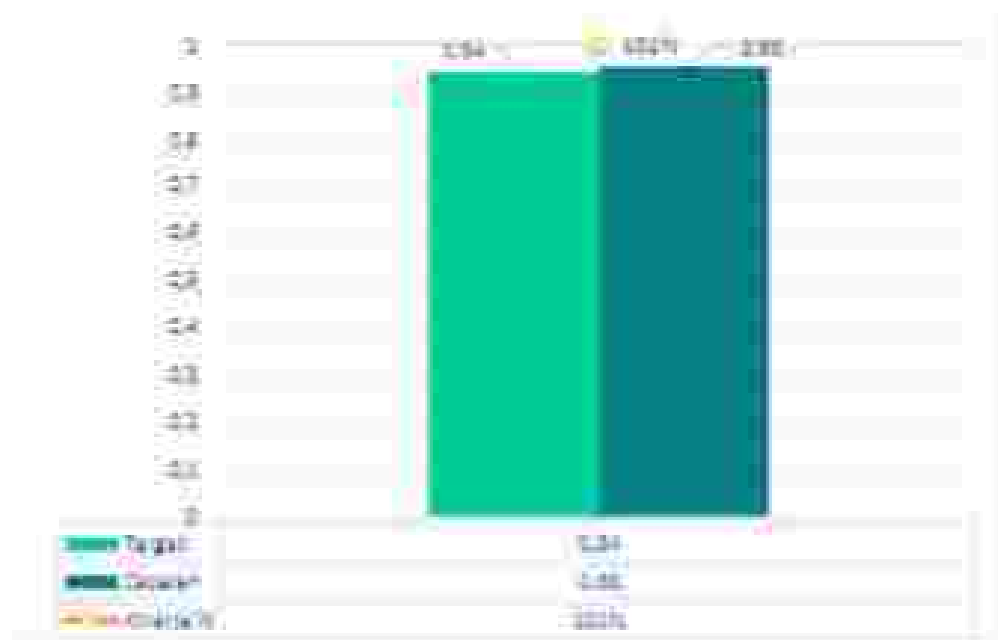
c. Rumus/Cara Perhitungan

Nilai indeks yang diperoleh dari pemeriksaan orang, alat angkut, barang, dan lingkungan dalam kurun waktu 1 tahun  $\times 100\%$   
Nilai indeks yang ditargetkan dari pemeriksaan orang, alat angkut, barang, dan lingkungan dalam kurun waktu yang sama

d. Capaian Indikator

Capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara PLBDN tahun 2023 adalah sebesar 0,95 atau 101% dan target 0,94. Gambaran capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara PLBDN tahun 2023 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 3  
Capaian Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/bandara PLBDN Tahun 2023



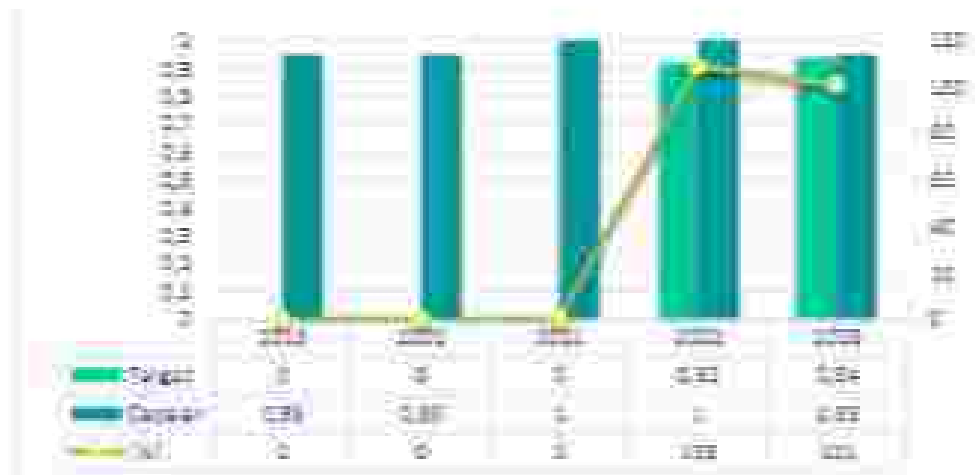
Grafik 3 di atas menunjukkan capaian kinerja indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara PLBDN tahun 2023 sebesar 0,95 atau (101%) dan jumlah target 0,94.

e. Perbandingan Capaian Indikator

1) Perbandingan Capaian dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

Perbandingan capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara PLBDN tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Grafik 4**  
**Capaian Indikator Kinerja Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara PLBDN Tahun 2019-2023**

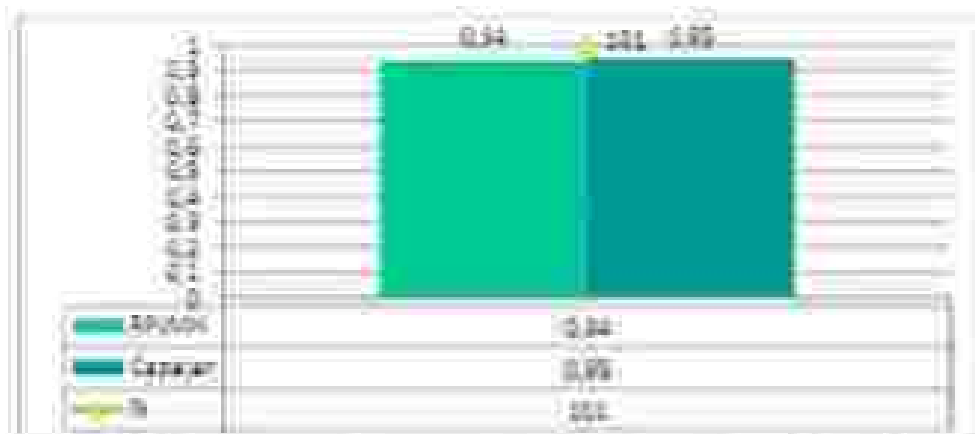


Grafik 4 menunjukkan capaian kinerja indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara PLBDN tahun 2023 sebesar 95% (101%), dan target 94%. Persentase capaian ini sangat baik dibandingkan dengan capaian beberapa tahun sebelumnya, yakni melebihi 100%.

### 2) Perbandingan Capaian dengan Target Jangka Menengah

Perbandingan capaian indikator kinerja dengan target jangka menengah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Bask Tahun 2023-2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

**Grafik 5**  
**Perbandingan Capaian Indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara PLBDN Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah**

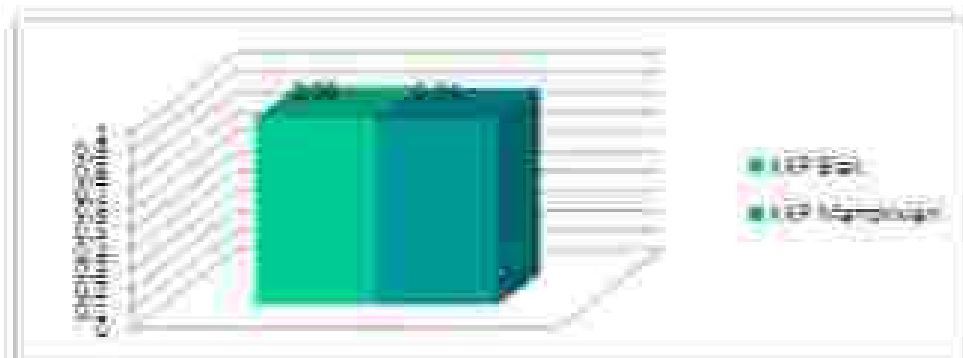


Grafik 5 di atas menunjukkan capaian kinerja indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara PLBDN tahun 2023 mencapai target jangka menengah dengan capaian indeks sebesar 95% dan target 94%.

### 3) Perbandingan Capaian dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Sejenis

Perbandingan capaian indikator kinerja indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN tahun 2023 KKP Siak dengan KKP sejenis dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

**Grafik 6**  
Perbandingan Capaian Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN Tahun 2023 KKP Siak dengan KKP Sejenis



Grafik 6 menunjukkan capaian unsur indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN tahun 2023 KKP Kelas II Siak lebih tinggi, 0,01 dibandingkan dengan KKP Kelas II Maritim.

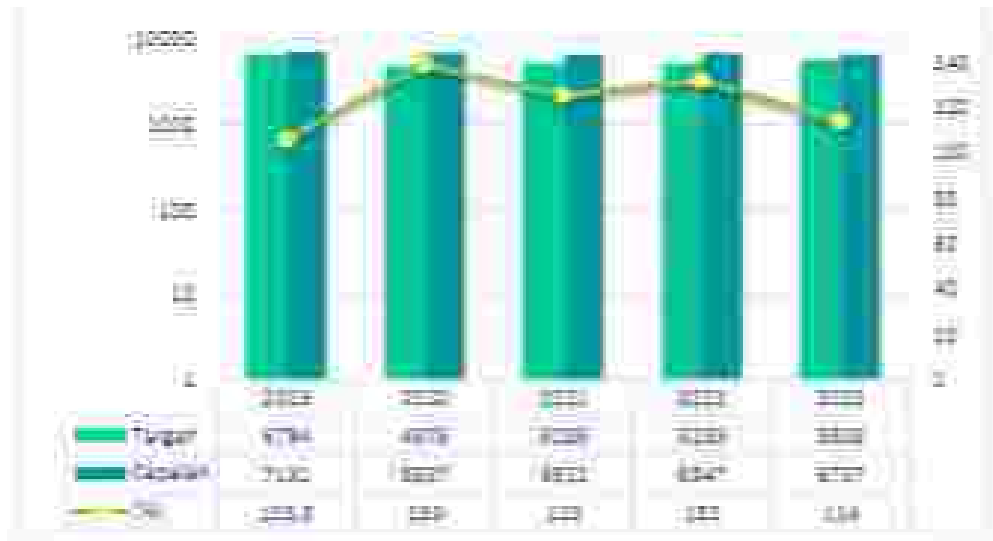
Untuk mengetahui secara rinci capaian variabel kegiatan yang dilaksanakan pada indikator kinerja indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/bandara/PLBDN selama kurun waktu tahun 2023 dan beberapa tahun sebelumnya, dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

**Grafik 7**  
Capaian Pelaksanaan / Penapisan Orang  
Tahun 2019-2023



Grafik 7 menunjukkan persentase capaian pelaksanaan/ penapisan orang tahun 2023 sebesar 174%. Persentase capaian ini memiliki kesamaan dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu capaian melebihi 100% dari target.

**Grafik 8**  
**Capaian Pemeriksaan Alat Angkut Besi/Standar Karantina**  
**Tahun 2019-2023**



Grafik 8 menunjukkan persentase capaian pemeriksaan alat angkut besi/standar karantina tahun 2023 sebesar 114%. Persentase capaian ini memiliki kesamaan dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu capaian mencapai 100% dan target.

**Grafik 9**  
**Capaian Pemeriksaan Barang**  
**Tahun 2019-2023**



Grafik 9 menunjukkan persentase capaian pemeriksaan barang tahun 2023 sebesar 108%. Persentase capaian ini lebih rendah dibandingkan dengan persentase capaian tahun 2022, 2021, dan 2020, namun tidak lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2019.

Grafik 10  
Capaian Pemeriksaan Lingkungan  
Tahun 2019-2023



Grafik 10 menunjukkan persentase capaian pemeriksaan lingkungan tahun 2023 sebesar 222%. Persentase capaian ini memiliki kesamaan dengan tahun-tahun sebelumnya yakni capaian melebihi 100% dari target.

#### f. Analisa Penyebab Keberhasilan

Capaian indikator indeks akses faktor risiko di pelabuhan/bandara PLBDN tahun 2023 melebihi dari target dengan jumlah capaian sebesar 102% (101%) dan jumlah target indeks 0,94.

Pencapaian target indikator ini dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah pemeriksaan dan binaisasi orang, alat, dan barang maupun karu negeri, meningkatnya pemeriksaan alat angkut sesuai standar keamaniran, terbukanya akses transportasi serta adanya dukungan unit utama dan mitra sektor dalam pelaksanaan keamaniran di pintu masuk pelabuhan dan bandara.

Beberapa program/kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung pencapaian indikator kinerja jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang, dan lingkungan tahun 2023 diantaranya: 1) Pemeriksaan dokumen kesehatan dan legalsasi (CV) jamaah nagornon; 2) Layanan kesehatan di pelabuhan dan bandara; 3) Pemasangan mobil vaksinasi; 4) Pengawasan terhadap rumah sakit/klinik yang melakukan pemeriksaan (CV); 5) Pemeriksaan alat angkut, orang, dan barang; 6) Sosialisasi dan penyusunan dokumen rencana kontinjensi; 7) Table Top Exercise KKM; 8) Penyelidikan epidemiologi.

kasus suspek/confirm (FLB); 9) Tindakan pengendalian faktor risiko (baik lokal/dokter/termasuk); 10) Layanan kesehatan/keperawatan di pelabuhan penyeberangan; 11) Pelaksanaan ketertarikan kesehatan di bandara; 12) survei faktor risiko TB; 13) Layanan penemuan aktif surveilans migrasi nasional; dan 14) beberapa anggaran lainnya.

Sedangkan dari sisi eksternal pelaksanaan ini dipengaruhi oleh: 1) komunikasi dan koordinasi dengan pihak keagenan pelayaran dan masalah penerbangan; dan 2) faktor lainnya.

#### **g. Faktor Pendukung**

- 1) Dukungan sarana dan prasarana, anggaran, alat dan bahan serta sumber daya lainnya dan unit utama.
- 2) Tersedianya tenaga relawan dan dukungan personal dan beberapa satker dan unit utama yang ikut terlibat dan membantu pengawasaan di pintu masuk pelabuhan/bandara.
- 3) Terjalannya komunikasi dan koordinasi dengan pihak pemilik kapal, pihak keagenan kapal dan kru kapal dalam pelaksanaan pemberlakuan ketertarikan kesehatan di kapal.
- 4) Adanya dukungan dan pemenuhan dasar dan lintas sektor di pelabuhan dan bandara dalam pengawasan orang asing, alat angkut dan lingkungan.

#### **h. Kendala/Masalah yang Dihadapi**

- 1) Kurangnya dokumentasi kegiatan dalam pelaporan.
- 2) Pengisian CV bagi kru kapal yang belum terapan di setiap awak.
- 3) Beberapa pemenuhan faktor risiko belum optimal.
- 4) Pemantauan pendoc minit karena kurangnya penerbangan luar negeri.
- 5) Pelatihan Berolongani Pertama pada Kesehatan yang sangat dibutuhkan sebelum pegawai belum terlaksana di tahun 2023.
- 6) Terdapat kapal yang memasuki wilayah Pelabuhan Laut Watan tanpa sistem keagenan karena kendala janggan.
- 7) Beberapa agen kapal di labore belum menggunakan Sirkulas.

#### **i. Rencana Pemecahan Masalah**

- 1) Dokumentasi dan pelaporan dalam melaksanakan tugas dapat dibuktikan dengan melampirkan foto pada setiap kegiatan.



- 2) Menyarankan pengisian (CV bag) itu kasa lebing di setiap waktu.
- 3) Memperkuat koordinasi dengan penanggungjawab kegiatan.
- 4) Pemeriksaan yang belum maksimal seperti pemeriksaan lem angkut sampai domeski dan pemeriksaan pencek agar tetap dibantu dan dikondisikan dengan kebutuhan.
- 5) Melaksanakan Pelatihan Peningkatan Pertama pada Kesehatan di tahun 2024.
- 6) Memberikan edukasi kepada agen kapal terkait buku KIRP.
- 7) Mensosialisasikan aplikasi smartes dan simponi pada mitra yang belum mengetahuinya.

#### J. Analisa Efisiensi Sumber Daya

Prinsip efisiensi penggunaan sumber daya (sumber daya manusia, anggaran, sarana, dan prasarana) di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Bala telah dilaksanakan dengan berorientasi pada outcome (manfaat) yang ingin dicapai untuk mengurangi jumlah output yang dihasilkan.

Capaian indikator kinerja indeks dasar faktor risiko di pelabuhan bandara PLBDH KKP Kelas III Bala Tahun 2023 adalah 0,91 dan target 0,94 (101%) dengan capaian realisasi anggaran sebesar 99,04%. Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi sebagaimana diatur dalam PMK 22-PMK/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atau Pelaksanaan RKA, maka terdapat efisiensi sebesar 0,00 dengan nilai efisiensi 50% yang artinya dalam kategori efisien. Rincian perhitungan efisiensi sumber daya dapat dilihat sebagai berikut:

Indikator	Pagu Anggaran Rencana (Rak)	Realisasi Anggaran Rencana (Rak)	Capaian Kinerja (%)	Nilai Efisiensi (%)	Nilai Efisiensi	Kategori
Indikator Kinerja Dasar Faktor Risiko di Pelabuhan Bandara PLBDH KKP Kelas III Bala Tahun 2023	1.275.140.000	1.264.284.300	0,91	0,00	50%	Efisien

Beberapa kebijakan yang dilakukan dalam rangka efisiensi penggunaan sumber daya di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Bala tahun 2023 di antaranya:

- 1) Melakukan pengelolaan anggaran kegiatan secara efektif dan akuntabel
- 2) Melakukan verifikasi dan pemeriksaan data dukung pembayaran transfer
- 3) Biaya tiket perjalanan dinas menggunakan biaya kelas ekonomi dengan biaya perawatan yang rendah
- 4) Memastikan koordinasi dan komunikasi dengan lintas sektor
- 5) Mengurangi kesalahpahaman dan pencetakan laporan penggunaan formulir pemeriksaan sehingga mengurangi penggunaan kertas

## 2. Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan

### a. Pengertian

Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan adalah persentase tindakan pengendalian yang dilaksanakan terhadap faktor risiko yang ditemukan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilaksanakan dalam rangka mencegah risiko berulang penyakit.

### b. Definisi Operasional

Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan adalah faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang, dan lingkungan dalam satu tahun.

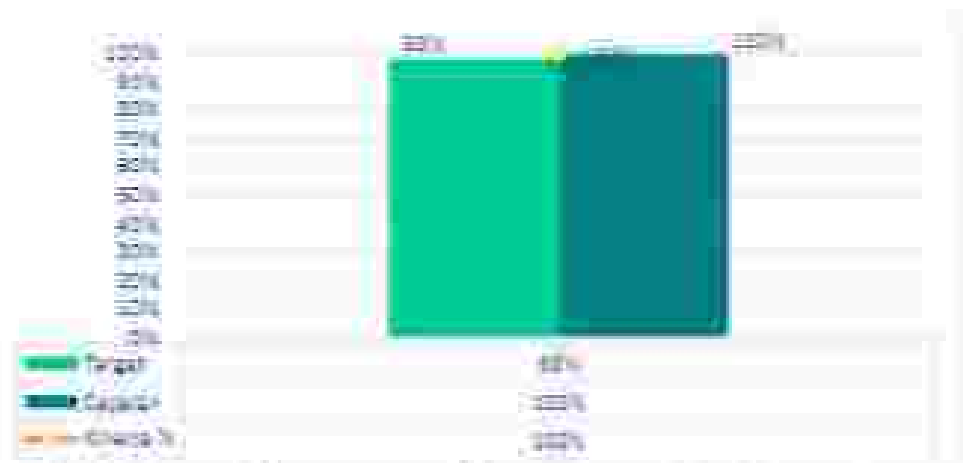
### c. Rumus/Cara Perhitungan

$$\frac{\text{Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan selama kurun waktu 1 tahun}}{\text{Jumlah target faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan yang ditargetkan dalam kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

### d. Capaian Indikator

Capaian indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan tahun 2023 adalah sebesar 100%. (Gambaran capaian indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan tahun 2023 dan empat tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini).

**Grafik 11**  
**Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan Tahun 2023**



Grafik 11 menunjukkan persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Situbone tahun 2023 sebesar 100%.

**e. Perbandingan Capaian Indikator**

**1) Perbandingan Capaian dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

Perbandingan capaian indikator kinerja persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan tahun 2023 dan beberapa tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Grafik 12**  
**Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan Pada Orang, alat angkut, barang, dan lingkungan Tahun 2019-2023**



Grafik 12 di atas menunjukkan capaian indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan tahun 2023 sebesar 100%. Persentase capaian ini memiliki kesamaan dengan tahun-tahun sebelumnya, yakni capaian melebihi 100% dan target.

## 2) Perbandingan Capaian dengan Target Jangka Menengah

Perbandingan capaian indikator kinerja persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan tahun 2023 dengan target jangka menengah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Balaikoba dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

**Grafik 13**  
Perbandingan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

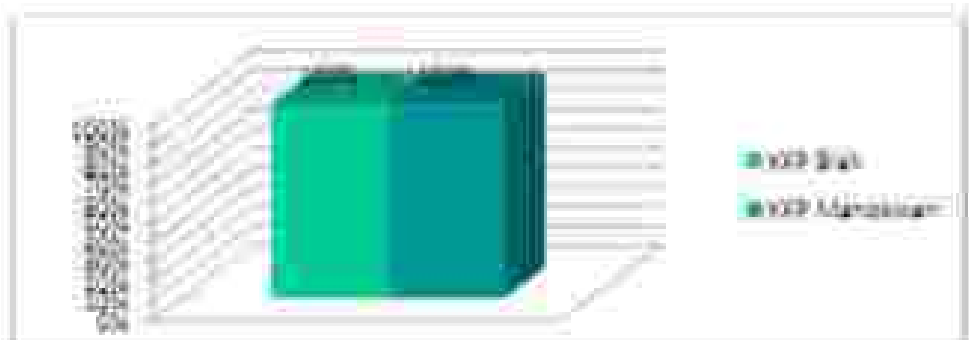


Grafik 13 menunjukkan bahwa capaian indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan sebesar 100%, capaian ini lebih tinggi dari target jangka menengah tahun 2023 yang sebesar 50%.

## 3) Perbandingan Capaian dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Sejenis

Perbandingan capaian indikator kinerja persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan tahun 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Balaikoba dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan sejenis dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

**Grafik 14**  
Perbandingan Capaian Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan Tahun 2023 KKP Balaikoba dengan KKP Sejenis



Grafik 14 menunjukkan capaian persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan tahun 2023 KKP Kelas III Balaikoba sama dengan capaian KKP Kelas III Makassar.

#### 4) Perbandingan Capaian dengan Target Nasional

Dia dibandingkan dengan target nasional sebagaimana dalam Peraturan Menteri Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 dan Rencana Aksi Program (RAP) Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) Tahun 2020-2024, capaian indikator kinerja persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Balikpapan sebesar 100% atau lebih melebihi 11% dari target nasional sebesar 27%.

Perbandingan capaian indikator kinerja persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan tahun 2023 terhadap target nasional dapat dilihat tabel di bawah ini.

**Tabel 5**  
Perbandingan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan Tahun 2023 terhadap Target Nasional

No	Sasaran Program Rostri Kemkes / RAP Ditjen P2P	Target Nasional	Indikator / Lokasi / Wkt	Capaian Terhadap Target Nasional
1	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan	27% (00 KKP)	Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan	100% (1 KKP)

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa capaian indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan adalah sebesar 100% dari target nasional 27%.

Untuk mengetahui besaran (nilai) capaian kegiatan yang dilaksanakan pada indikator kinerja persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan selama kurun waktu tahun 2023 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

**Grafik 15**  
**Capaian Kegiatan Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan Tahun 2023**



Grafik 15 menunjukkan persentase capaian faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan tahun 2023 masing-masing sebesar 100%.

**f. Analisa Penyebab Keberhasilan**

Capaian indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan tahun 2023 sebesar 100% demikian juga dengan beberapa tahun sebelumnya. Keberhasilan capaian kegiatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: 1) Tersedianya alat deteksi dini dan respon berupa thermal scanner, alat dan bahan P3M, alat dan bahan pengendalian vektor dan GPR, alat dan bahan hygiene sanitasi makanan dan minuman serta peralatan pendukung lainnya; 2) Tersedianya disposal alat dan bahan dan busat; 3) Terselusnya komunikasi dan koordinasi dengan pemerintah daerah: Dinas Kesehatan, Rumah sakit, pihak kapal dan keagenan, pihak keamanan, serta stakeholdernya di pelabuhan bandara.

Beberapa program/kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung pencapaian indikator kinerja persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan tahun 2023 diantaranya: 1) Pemeriksaan kualitas air/makanan/udara/pedung bangunan; 2) Pemeriksaan sanitasi lingkungan; pelabuhan/bandara; 3) Layanan kefarmasian kesehatan pada situasi khusus; 4) Layanan kegawatdaruratan dan rujukan; 5) sarana dan prasarana pengendalian vektor; 6) Sarana dan prasarana sanitasi lingkungan; 6) Pengadaan bahan/alat medis dan non medis; 7) Program dan kegiatan lainnya.

Sedangkan di lingkungan eksternal beberapa program Dinas Kesehatan dan lintas sektor lainnya di pelabuhan/bandara termasuk TNI POLRI adalah adanya penguatan pengawalan perilaku perjalanan yang terintegrasi di pintu masuk pelabuhan dan bandara, serta dukungan lintas sektor lainnya:

**g. Faktor Pendukung**

- 1) Adanya dukungan alat/bahan pemeriksaan dan pengendalian faktor risiko dari pusat;
- 2) Tersedianya tenaga kesehatan dan dukungan tenaga dari Pemerintah Daerah;
- 3) Adanya peran serta aktif dari lintas sektor di pelabuhan dan bandara;
- 4) Tersedianya SOP pelaksanaan kegiatan;
- 5) Tersedianya kendaraan operasional dan ambulans;
- 6) Adanya dukungan anggaran dari unit utama.

**h. Kendala / Masalah yang Dihadapi**

- 1) Terbatasnya tenaga kesehatan (epidemiologi, entomologi, dan epidemiologi) di induk dan wilayah kerja;
- 2) Terbatasnya jumlah tenaga medis dan paramedis yang tersedia di wilayah kerja;
- 3) Penyedia belum memahami standar pengemasan dan pemasangan jerrycan;
- 4) Kesadaran masyarakat dalam menjaga fasilitas tempat-tempat umum masih rendah.

**i. Rencana Pemecahan Masalah**

- 1) Melakukan pengoptimalan pegawai melalui formal PPPK dan ASN serta melakukan rekrutasi petajabatan;
- 2) Efektivitas dan efisiensi penempatan tenaga kontrak dan relawan di induk dan wilayah kerja;
- 3) Melakukan koordinasi sosialisasi dan advokasi kepada stakeholder dan masyarakat tentang standar pengangkutan orang sakit dan layak terbang;
- 4) Melakukan koordinasi, advokasi kepada pengelola destinasi, pengelola TTV dan melibatkan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

## J. Analisa Efisiensi Sumber Daya

Prinsip efisiensi penggunaan sumber daya di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Balaikpapan dilaksanakan dengan berorientasi pada outcome (manfaat) yang ingin dicapai tanpa mengurangi jumlah output yang dihasilkan.

Capaian indikator kinerja Rasio Faktor Risiko yang Diendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan WNF Kelas III Bala Tahun 2023 adalah 100% dan target 95% (102%) dengan capaian realisasi anggaran sebesar 95,89%. Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi sebagaimana diatur dalam PMK.20-PMK.02-2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA, maka tercapai efisiensi sebesar 0,37 dengan nilai efisiensi 50% yang artinya dalam kategori efisien. Rincian perhitungan efisiensi sumber daya dapat dilihat sebagai berikut.

Indikator	Pagu Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Anggaran Belanja (Rp)	Capaian Belanja (%)	Efisiensi	Nilai Efisiensi	Kategori
Persentase faktor risiko yang diendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	747.800.000	648.772.400	87	0,37	50%	Efisien

Beberapa kebijakan yang dilakukan dalam rangka efisiensi penggunaan sumber daya di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Bala di antaranya:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana, alat, bahan dan sumber daya manusia;
- 2) Meningkatkan koordinasi, komunikasi, sosialisasi dan advokasi dengan lintas sektor dan masyarakat;
- 3) Mendorong peran serta semua pihak dalam menerapkan protokol kesehatan dan pencegahan risiko penularan.



### 3. Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan-Bandara (PLEBN)

#### a. Pengertian

Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan-bandara (PLEBN) adalah tingkat pengendalian faktor risiko di pintu masuk pelabuhan, bandara dan PLS Lintas Batas Darat (Negara) (PLBDN) yang dilaksanakan selama kurun waktu T (satu) tahun.

#### b. Definisi Operasional

Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan-bandara (PLEBN) adalah Status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian jumlah, kuantitas dan risiko lingkungan dalam satu tahun.

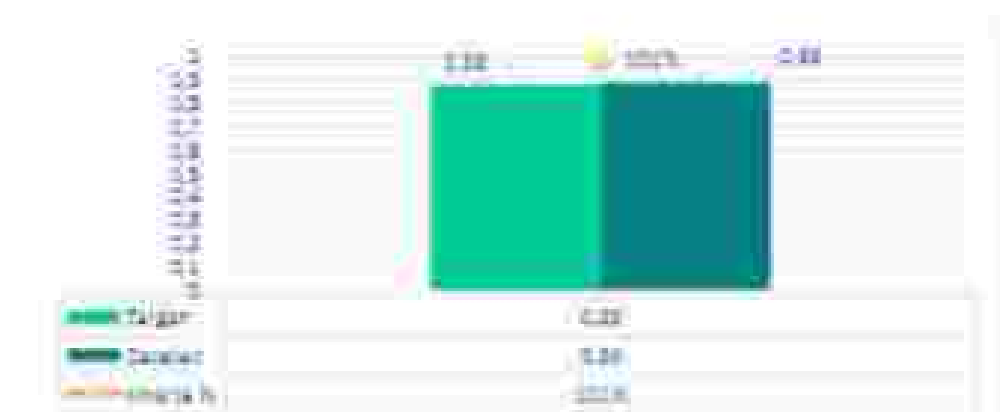
#### c. Rumus/Cara Perhitungan

$$\frac{\text{Jumlah indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan-bandara (PLEBN) selama kurun waktu T tahun}}{\text{Jumlah indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan-bandara (PLEBN) yang ditargetkan dalam kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

#### d. Capaian Indikator

Capaian indikator Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan-bandara (PLEBN) tahun 2023 adalah sebesar 0,89 (101%) dari target 0,88 yang telah ditetapkan. Gambaran capaian indikator Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk tahun 2023 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

**Grafik 16.**  
Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko  
di Pelabuhan-Bandara (PLEBN) Tahun 2023



Grafik 16 menunjukkan perbandingan capaian indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan-bandara (PLEBN) tahun 2023 sebesar 0,89 (101%) dan target 0,88.

e. Perbandingan Capaian Indikator

1) Perbandingan Capaian dengan Beberapa Tahun Sebelumnya :

Perbandingan capaian indikator indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 17  
Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN Tahun 2019-2023



Grafik 17 menunjukkan persentase capaian indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN tahun 2023 sebesar 101%, persentase ini sama dengan capaian tahun sebelumnya.

2) Perbandingan Capaian dengan Target Jangka Menengah

Perbandingan capaian indikator kinerja indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk tahun 2023 dengan target jangka menengah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Bala 2020-2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 18  
Perbandingan Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

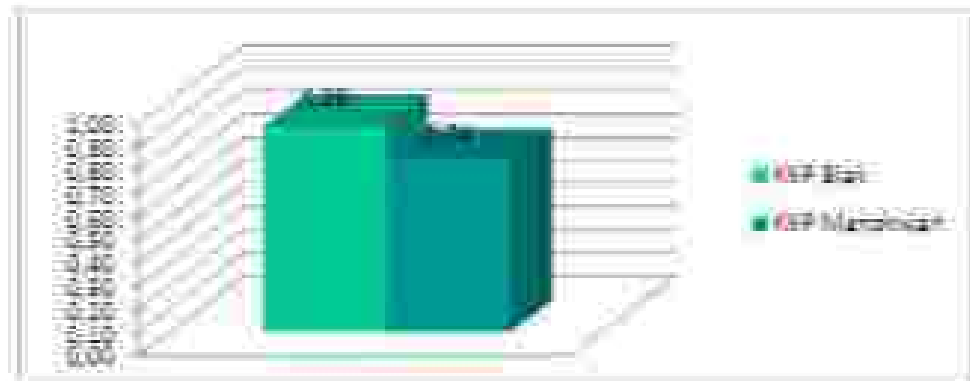


Grafik 18 menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN tahun 2023 sebesar 0.89. Capaian ini lebih tinggi dari target jangka menengah tahun 2023.

### 3) Perbandingan Capaian Dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Sejenis

Perbandingan capaian indikator indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLSDN tahun 2023 dengan KKP sejenis, dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Grafik 15**  
Perbandingan Capaian Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLSDN Tahun 2023 KKP Brak dengan KKP Sejenis



Grafik 15 menunjukkan capaian indeks pengendalian faktor risiko di seluruh bandara/PLSDN tahun 2023 KKP kelas III Brak lebih tinggi dari capaian KKP kelas III Marabau.

Untuk mengetahui secara rinci capaian kegiatan yang dilaksanakan pada indikator kinerja indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLSDN selama kurun waktu tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya, dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Grafik 20**  
Capaian Persentase Sinyal SKD KLB dan Bencana yang Direspon kurang dari 24 Jam dengan Kelengkapan 100% Tahun 2019-2023



Grafik 20 menunjukkan capaian persentase sinyal SKD KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 100% memiliki capaian yang baik setiap tahunnya, yakni 100%.

**Grafik 21**  
**Capaian Persentase Bandara Pelabuhan dengan**  
**Indeks Pinggal < 1 Tahun 2019-2023**



Grafik 21 menunjukkan capaian persentase bandara/peleabuhan dengan indeks pinggal < 1 tahun 2023 adalah sebesar 100%. Persentase capaian ini memiliki kesamaan dengan tahun sebelumnya, yaitu target sebesar 100% tercapai dengan baik.

**Grafik 22**  
**Capaian Persentase Bandara Pelabuhan Tidak Ditemukan**  
**Larva Anopheles < 1 Tahun 2019-2023**



Grafik 22 menunjukkan capaian persentase bandara/peleabuhan tidak ditemukan larva anopheles < 1 tahun 2023 adalah sebesar 95%. Persentase capaian ini lebih rendah 5% dari target.

**Grafik 23**  
**Capaian Persentase Bandara Pelabuhan dengan**  
**Indeks Populasi Keora < 2 Tahun 2019-2023**



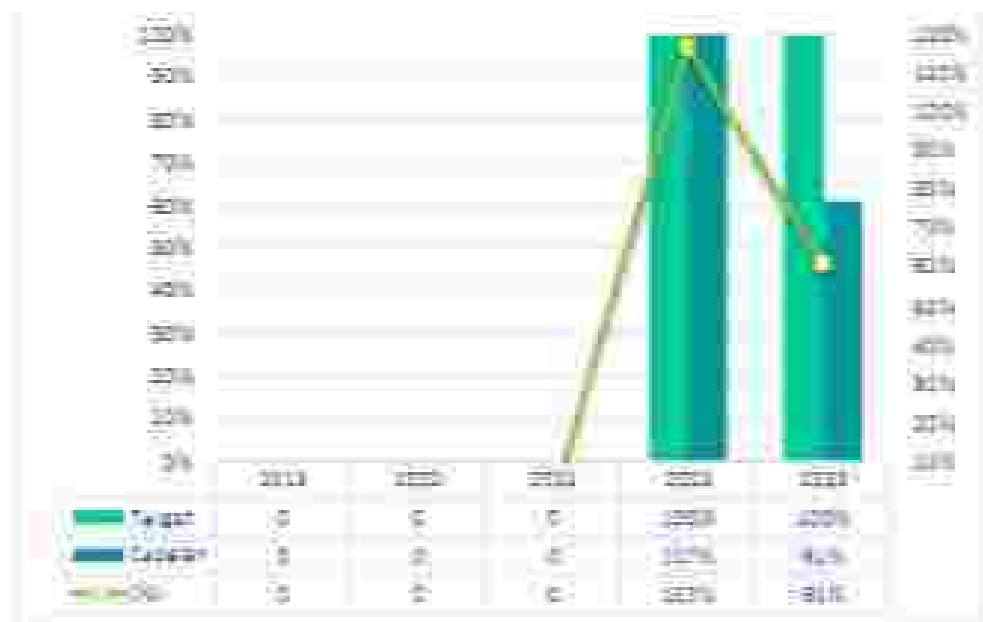
Grafik 23 menunjukkan, capaian persentase bandara/pelabuhan dengan indeks populasi keora < 2 tahun 2023 adalah sebesar 94%. Persentase capaian ini lebih rendah 3% dari target.

**Grafik 24**  
**Capaian Persentase Bandara/Pelabuhan dengan**  
**Indeks Populasi Lalat < 2 Tahun 2019-2023**



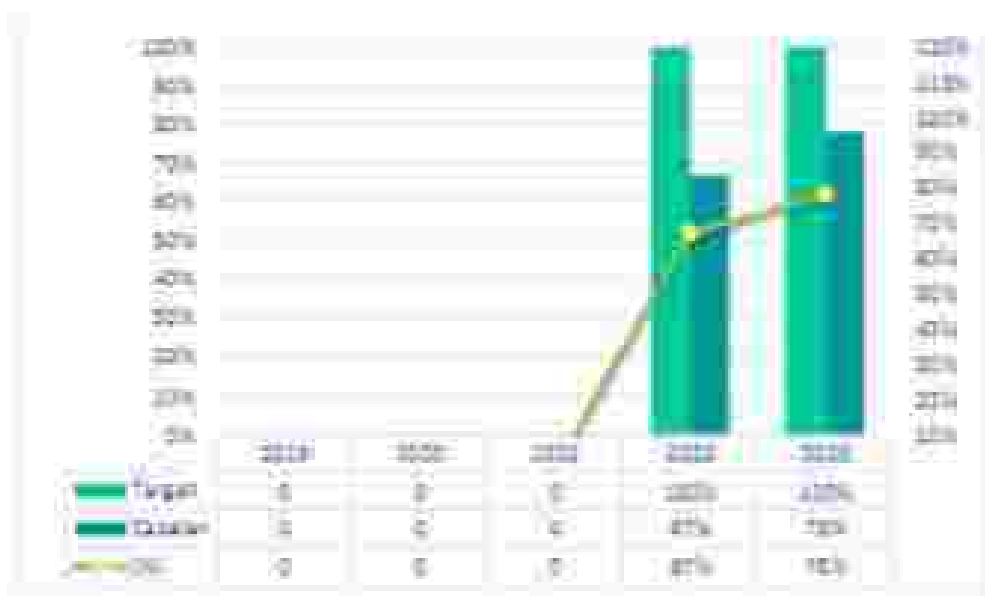
Grafik 24 menunjukkan, capaian persentase bandara/pelabuhan dengan indeks populasi lalat < 2 tahun 2023 adalah sebesar 71%. Persentase capaian ini lebih rendah 21% dari target.

**Grafik 25**  
**Capaian Persentase Bandara Pelabuhan dengan**  
**HI Perimeter = 0 Tahun 2019-2023**



Grafik 25 menunjukkan capaian persentase bandara pelabuhan dengan HI Perimeter = 0 Tahun tahun 2023 adalah sebesar 65%. Persentase capaian ini lebih rendah 35% dari target.

**Grafik 26**  
**Persentase Bandara Pelabuhan dengan**  
**HI Buffer < 1 Tahun 2019-2023**



Grafik 26 menunjukkan capaian persentase bandara pelabuhan dengan HI Buffer < 1 Tahun tahun 2023 adalah sebesar 70%. Persentase capaian ini lebih rendah 30% dari target.

**Grafik 27**  
**Capaian Persentase Lokus TTU Memenuhi Syarat dengan Minimal 2 Kali Pemeriksaan Tahun 2019-2023**



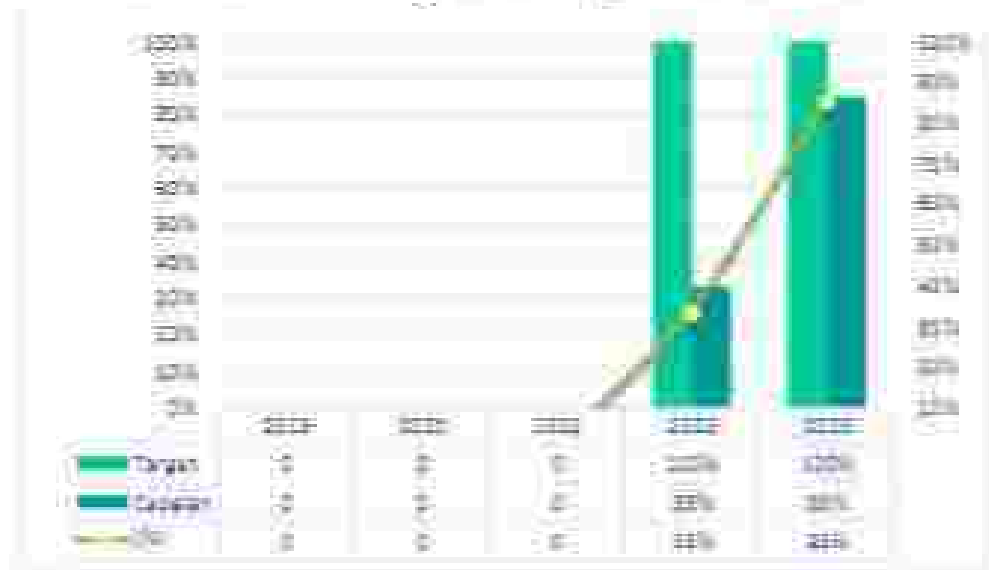
Grafik 27 menunjukkan capaian persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 2 kali pemeriksaan tahun 2023 adalah sebesar 100%. Persentase capaian ini memenuhi target yang telah ditetapkan.

**Grafik 28**  
**Capaian Persentase Persentase Lokus TPM Laki Hygiene dengan Minimal 2 Kali Pemeriksaan Tahun 2019-2023**



Grafik 28 menunjukkan capaian persentase lokus TPM laki hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan tahun 2023 adalah sebesar 100%. Persentase capaian ini memenuhi target yang telah ditetapkan.

**Grafik 29**  
**Capaian Persentase Lokasi Kualitas Air Bersih Memenuhi Syarat Kesehatan dengan Minimal 2 Kali Pemeriksaan Kimia Lengkap dan 6 Kali Mikrobiologi/Bakteriologi Tahun 2015-2023**



Grafik 29 menunjukkan capaian persentase lokasi kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologi tahun 2023 adalah sebesar 82%. Persentase capaian ini masih rendah 15% dari target.

#### f. Analisa Penyebab Keberhasilan

Capaian indikator Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk tahun 2023 sebesar 82% atau 101% dari yang ditargetkan. Demikian juga dengan beberapa tahun sebelumnya. Keberhasilan capaian kegiatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya: 1) Tersedianya jadwal pelaksanaan kegiatan, 2) Terperutuhnya alat dan bahan pengendalian, 3) Tersedianya droning alat dan bahan dari pusat, 4) Meningkatnya monitoring dan konsistensi pelaksanaan kegiatan.

Beberapa program/kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung pencapaian indikator kinerja Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk tahun 2023 di antaranya: 1) pengendalian faktor risiko penyakit DBD, 2) Pemetaan, 3) Persiapan bahan dan alat, 4) Pemasangan perangkat, 5) Identifikasi titik dan jenis, 6) Pengendalian vektor Darat, 7) Pengendalian vektor Malaria, 8) Survei faktor risiko penyakit DBD, 9) Survei jentik, 10) Konsultasi, Bimtek dan Monrel serta 10) Beberapa kegiatan lainnya.

#### g. Faktor Pendukung

1) Tersedianya sumber daya manusia baik di induk maupun di wilayah.



- 2) Tersedianya kader kesehatan lingkungan di induk dan anak;
- 3) Adanya droping bahan pengendali dan pusat;
- 4) Tersedianya SOP pelaksanaan kegiatan;
- 5) Adanya dukungan mesin fogging dan peralatan lainnya dari unit utama dan lintas sektor;
- 6) Siangitaa dan jejaring mitra kerja sektor pelabuhan dan bandar udara.

#### b. Kendala / Masalah yang Dihadapi

- 1) Terbatasnya pemahaman PHSK yang disebabkan turunnya kabijakan tidak diwajibkanya vaksinasi bagi jamaah umroh;
- 2) Rendahnya kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah plastik sembarangan;
- 3) Tingginya insidensi cacing huam sehingga memengaruhi tempat berkembangbiaknya vektor malaria;
- 4) Terbatasnya suku cadang mesin fogging di daerah Blak dan sekitarnya.

#### c. Rencana Pemecahan Masalah

- 1) Melakukan monitoring pemahaman PHSK dan menetapkan rencana prioritas penggunaan PHSK;
- 2) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah plastik sembarangan;
- 3) Melakukan pengadaan suku cadang mesin fogging di luar daerah Blak;
- 4) Membangun dan memberaharkan jejaring dengan lintas sektor dan mitra kerja di pelabuhan dan bandar wilayah kerja Faktor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Blak.

#### d. Analisa Efisiensi Sumber Daya

Puncu efisiensi penggunaan sumber daya (sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana) di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Blak dapat dilaksanakan dengan berorientasi pada outcome (manfaat) yang ingin dicapai dan kegiatan ini tanpa mengurangi jumlah output yang ditargetkan.

Capaian indikator kinerja indeks pengendalian faktor risiko di Pelabuhan/Bandar/PLEDN KKP Kelas II Blak Tahun 2023 adalah 0,89 dari target 0,88 (101%) dengan capaian realisasi anggaran sebesar 95,32%. Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi sebagaimana diatur dalam RUM

22.PA/RK 02/2023 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atau Pelaksanaan RKA, maka terdapat efisiensi sebesar 0,00 dengan nilai efisiensi 30% yang artinya dalam kategori efisien. Rincian perhitungan efisiensi sumber daya dapat dilihat sebagai berikut:

Indikator	Anggaran Ketersediaan (PAK)	Realisasi Anggaran Ketersediaan (RAK)	Opportunitas (Op)	Nilai Efisiensi	Nilai Efisiensi	Kategori
Indikator penganggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II di antara lain Kantor Kesehatan Pelabuhan	222.224.000	222.224.000	0,00	0,00	30%	Efisien

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam rangka efisiensi penggunaan sumber daya di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II di antara lain:

III. Bisa di antaranya :

- 1) Mengoptimalkan penggunaan anggaran yang ada.
- 2) Pembayaran tramite kegiatan untuk perjalanan di luar jam kerja.
- 3) Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan di luar kantor.

#### 4. Indikator Nilai Kinerja Anggaran

##### a. Pengertian

Nilai kinerja anggaran adalah nilai prestasi kerja berupa keluaran dan kegiatan/program dengan kuantitas dan kualitas yang terukur sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen RKA-KL.

##### b. Definisi Operasional

Sesungguhnya nilai kinerja penganggaran yang diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi SMART (Amerita) dan anggaran yang diformulasikan dan:

1. Aspek indikatif yang memperhitungkan realisasi anggaran, konsistensi antara RPD dan BPK, efisiensi dan capaian keluaran yang ditetapkan di dalam RKA-KL secara tahunan.
2. Aspek manfaat yang memperhitungkan pencapaian indikator kinerja Kegiatan (IKG), Indikator Sasaran Program (Indikator Kinerja Program) (IKP) dan Indikator Sasaran Strategis (ISS) yang ditargetkan di dalam RENJA-KL dan REGISTRASI-KL secara tahunan.

3. Aspek konteks yang memperhatikan relevansi, kejelasan, kelengkapan informasi kinerja dengan diadanya masalah yang bisa dipecahkan melalui intervensi program.

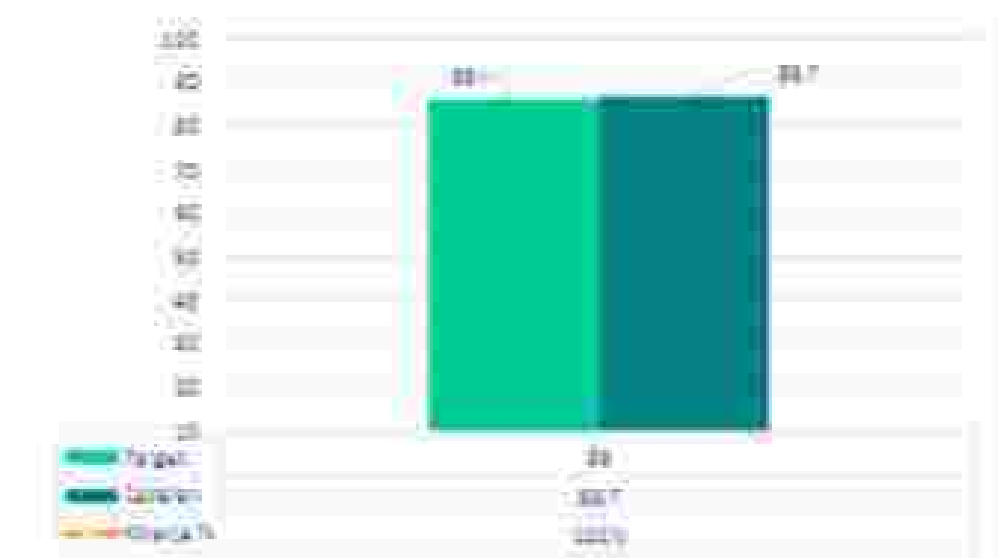
c. Rumus/cara perhitungan

$$\frac{\text{Jumlah nilai kinerja anggaran dalam kurun waktu 1 tahun}}{\text{Jumlah nilai kinerja anggaran yang direncanakan dalam kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

d. Capaian indikator

Capaian indikator nilai kinerja anggaran tahun 2023 adalah sebesar 88,7 atau 101%. Gambaran capaian indikator nilai kinerja anggaran tahun 2023 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 30  
Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran  
Tahun 2023



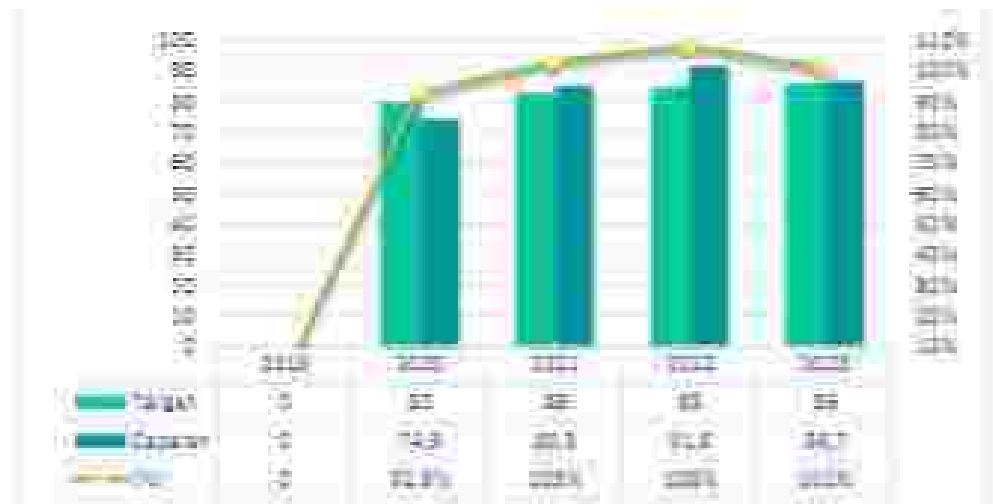
Grafik 30 menunjukkan bahwa persentase capaian indikator kinerja nilai kinerja anggaran tahun 2023 sebesar 88,7 dengan persentase capaian sebesar 101% dan target yang ditetapkan sebesar 88.

e. Perbandingan Capaian Indikator

1) Perbandingan Capaian dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

Perbandingan capaian indikator nilai kinerja anggaran tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Grafik 21**  
**Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran**  
**Tahun 2019-2023**

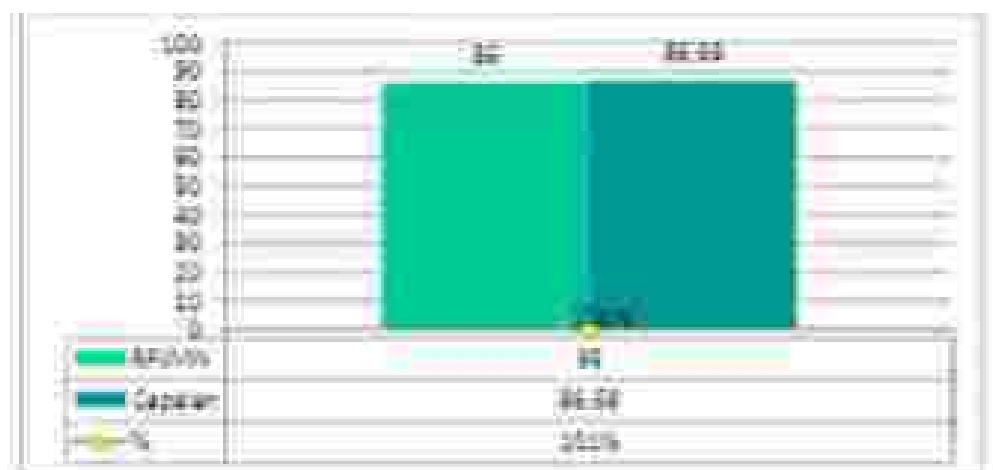


Grafik 21 menunjukkan bahwa persentase capaian indikator kinerja nilai kinerja anggaran tahun 2023 sebesar 101%. Persentase capaian ini sama jika dibandingkan dengan capaian beberapa tahun sebelumnya, yakni melebihi 100%.

#### Z) Perbandingan Capaian Dengan Target Jangka Menengah

Perbandingan capaian indikator nilai kinerja anggaran tahun 2023 dengan target jangka menengah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Bak 2023-2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

**Grafik 22**  
**Perbandingan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran**  
**Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah**

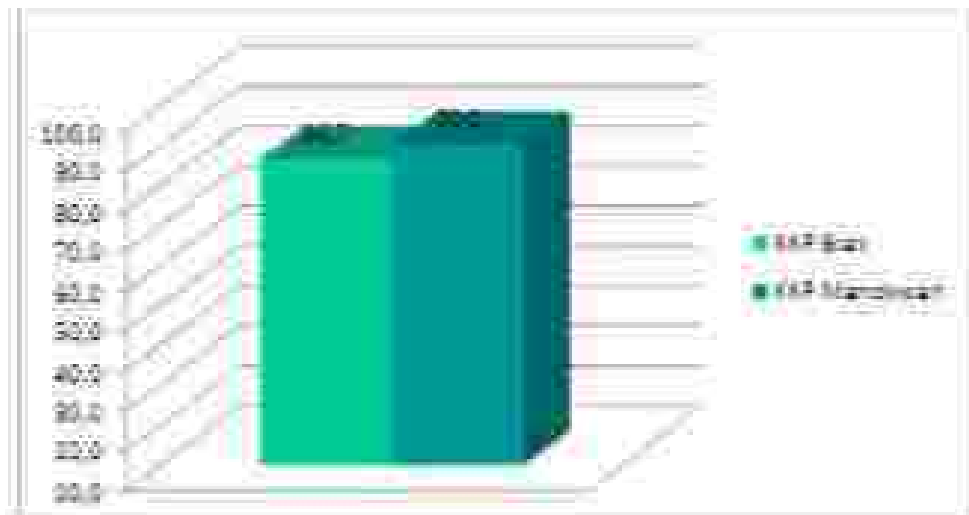


Grafik 22 menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja nilai kinerja anggaran tahun 2023 sebesar 86,58 (101%) capaian ini lebih tinggi dari target jangka menengah dengan jumlah target sebesar 85.

### 3) Perbandingan Capaian Dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Sejenis

Perbandingan capaian indikator nilai kinerja anggaran tahun 2023 dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan sejenis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Grafik 33  
Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023  
KKP Blak dengan KKP Sejenis



Grafik 33 menunjukkan capaian nilai kinerja anggaran KKP Kelas III Blak lebih rendah dan capaian KKP kelas II Maroleneh.

### 4) Perbandingan Capaian dengan Target Nasional

Bila dibandingkan dengan target nasional sebagaimana dalam Peraturan Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 dan Rencana Aksi Program (RAP) Direktorat Jenderal Pembinaan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen PSP) Tahun 2020-2024 dimana capaian indikator nilai kinerja anggaran tahun Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Blak tahun 2023 yakni sebesar 85,7 (101%) maka capaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Blak pada indikator di atas lebih rendah 1,3 poin dan target nasional yakni 88.

Perbandingan capaian indikator nilai kinerja anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Blak tahun 2023 terhadap target nasional dapat dilihat tabel di bawah ini.

Tabel 7  
Perbandingan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023  
Dengan Target Nasional

No	Dasar Program Rencana Kementerian/RAP Dijual P2P	Target Nasional	Indikator / Lokasi / Waktu	Capaian terhadap Target Nasional
1	Nilai Kinerja Pengarangan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Peningkatan Penyakit	63	Indikator (Nilai) Kinerja Anggaran Lokasi : Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Baik	55,7

Tabel 7 di atas menunjukkan capaian indikator nilai kinerja anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Baik lebih rendah bila dibandingkan dengan target nasional.

Untuk mengetahui secara rinci capaian kegiatan yang dilaksanakan pada indikator kinerja nilai kinerja anggaran kurun waktu tahun 2023 dan beberapa tahun sebelumnya, dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 14  
Capaian Nilai Smart DJA  
Tahun 2023



Grafik 14 menunjukkan persentase capaian nilai SMART DJA (KPI) Kelas II Baik Tahun 2023 tertinggi pada Capaian Rincian Output (CRO) sebesar 100 dan terendah pada nilai efisiensi sebesar 54,25.

#### f. Analisa Penyebab Keberhasilan

Capaian indikator nilai kinerja anggaran tahun 2022 sebesar 88,7 (101%) dan yang ditargetkan sebesar 85. Keberhasilan capaian kegiatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya : 1) Optimalnya capaian keluaran kegiatan, 2) semakin meningkatnya penyerapan anggaran, 3) meningkatnya konsistensi pelaksanaan kegiatan, 4) meningkatnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi baik di tingkat maupun di unit utama.

Beberapa program / kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung pencapaian indikator kinerja nilai kinerja anggaran tahun 2022 diantaranya : 1) penyusunan e-planning anggaran, 2) Pembahasan dan Penelaahan Uraian dokumen perencanaan anggaran dan revisi anggaran, 3) penyusunan RAK, 4) pertemuan pembatasan evaluasi kinerja, 5) penyusunan laporan pelaksanaan program, 6) penyusunan laporan e-monev penganggaran, 7) penyusunan laporan e-monev baccenas / PP 38 tahun 2009, 8) penyusunan laporan tahunan sektor, 9) konsultasi bimtek dan monev, 10) penyusunan Laku dan Perjanjian Kinerja dan 11) program / kegiatan lainnya.

Sedangkan di lingkungan internal beberapa program lintas sektor lainnya di pelabukan / bandara adalah 1) adanya bimtek penyusunan laporan e-monev dia dan Baccenas dari unit eselon 1, 2) adanya rekonsiliasi data dan laporan oleh KPPN Bakti, 3) adanya monitoring dan evaluasi capaian dari unit eselon 1 dan seker.

#### g. Faktor Pendukung

- 1) Kemampuan SDM yang semakin meningkat
- 2) Tersedianya SOP pelaksanaan kegiatan
- 3) Adanya bimbingan, pendampingan, dan dukungan dari unit utama.
- 4) Tersedianya fasilitas internet yang mendukung akses ke Emonev DJA.

#### h. Kendala/Masalah yang Dihadapi

- 1) Keterlambatan pengumpulan data dalam aplikasi emonev
- 2) Sering kali terdapat anomali data dan kelebihan input capaian output kegiatan.
- 3) Aplikasi Monev SMART DJA Kementerian Kesehatan sering mengalami trouble.

#### i. Rencana Pemecahan Masalah

- 1) Mempercepat pelaksanaan kegiatan dan pengumpulan data dalam aplikasi.
- 2) Membuat matriks monitoring capaian output kegiatan untuk melihat internal data dan kebutuhan input.
- 3) Melakukan koordinasi ke pusat ketika terjadi masalah pada aplikasi.

#### j. Analisa Efisiensi Sumber Daya

Prinsip efisiensi penggunaan sumber daya (sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana) di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Bait telah dilaksanakan dengan berorientasi pada outcome (manfaat) yang ingin dicapai tanpa mengorbankan jumlah output yang ditargetkan.

Capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas III Bait Tahun 2023 adalah 64,7 dan target 63 (102%) dengan capaian realisasi anggaran sebesar 99,53%. Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi sebagaimana diatur dalam PMK 21/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA, maka terdapat efisiensi sebesar 0,50 dengan nilai efisiensi 50% yang artinya dalam kategori efisien. Rincian perhitungan efisiensi sumber daya dapat dilihat sebagai berikut:

Kategori	Anggaran Anggaran (RAB)	Realisasi Anggaran (RAB)	Output (Output (PI)	PTA (%)	Nilai Efisiensi (%)	Kategori
Realisasi anggaran	170.152.400	169.000.000	100	100	50%	Efisien

Berbagai kebijakan yang dilakukan dalam rangka efisiensi penggunaan sumber daya di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Bait di antaranya:

- 1) Mengoptimalkan pencapaian output kegiatan dengan anggaran yang ada.
- 2) Pengadaan barang dan jasa dengan biaya penawaran terendah.
- 3) Biaya travel perjalanan dinas dengan mengacu pada biaya terendah.
- 4) Optimalisasi penggunaan alat dan bahan.

### 5. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

#### a. Pengertian

Indikator kinerja pelaksanaan anggaran atau disingkat IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian



Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

**b. Definisi Operasional**

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran atau disingkat IKPA adalah ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Kesehatan lembaga/satuan kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

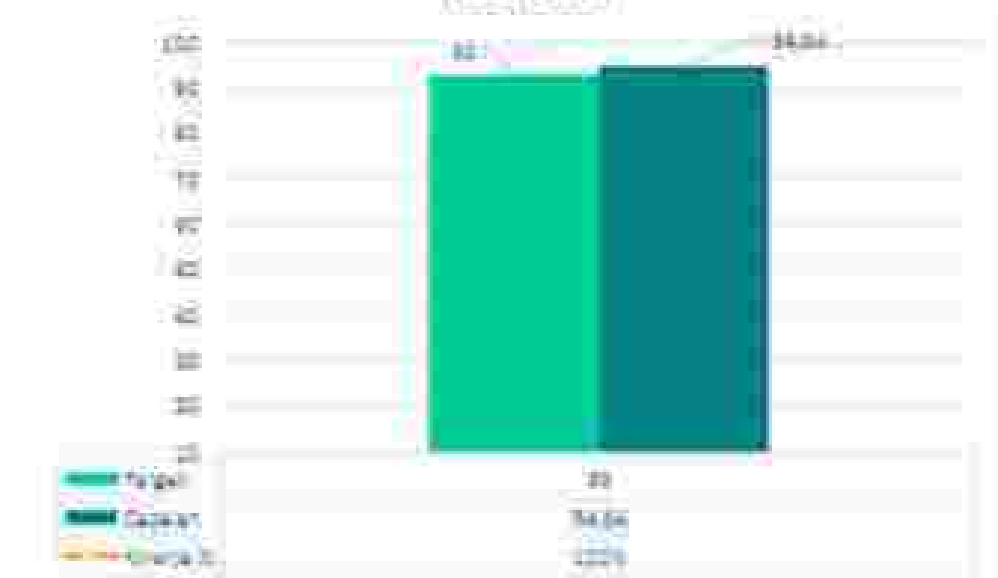
**c. Rumus/Cara Perhitungan**

$$\frac{\text{Nilai skor (Nilai Total / Koefisien Skor) IKPA dalam kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah target dalam kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

**d. Capaian Indikator**

Capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) tahun 2023 adalah 64,64 dari target 60 yang ditetapkan. Gambaran capaian indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tahun 2023 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Grafik 15**  
**Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)**  
**Tahun 2023**



Grafik 15 menunjukkan pencapaian capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tahun 2023 sebesar 100%.

e. Perbandingan Capaian Indikator

1) Perbandingan Capaian dengan Lima Tahun Sebelumnya:

Perbandingan capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) Tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 36  
Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)  
Tahun 2019-2023

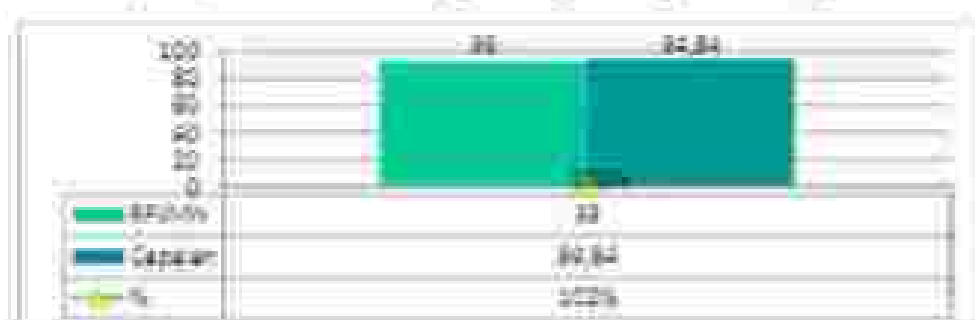


Grafik 36 menunjukkan persentase capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) tahun 2023 sebesar 100%. Capaian ini relatif sama dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya.

2) Perbandingan Capaian dengan Target Jangka Menengah

Perbandingan capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) Tahun 2023 dengan target jangka menengah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II: Bisk 2023-2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 37  
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran  
(IKPA) Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

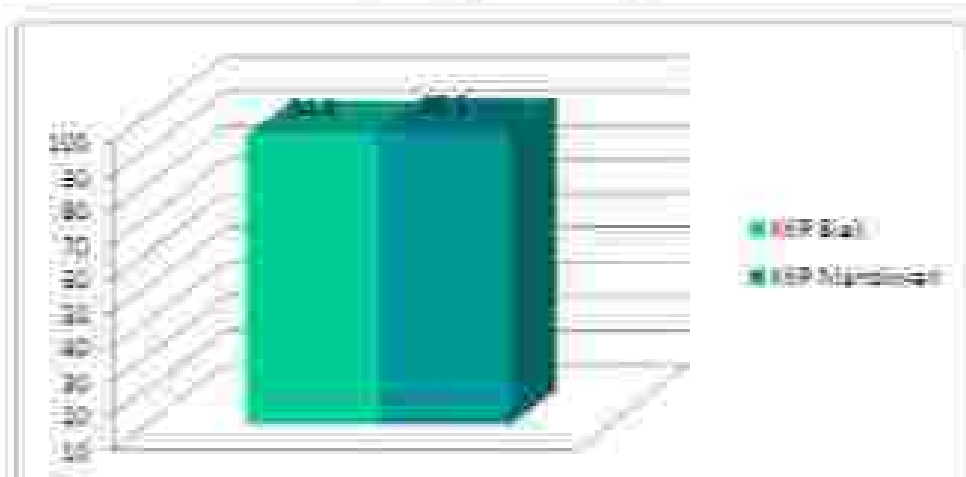


Grafik 37 menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) tahun 2023 sebesar 94,34 (100%), lebih tinggi dari target jangka menengah tahun 2023 yang terdapat sebesar 90.

### 3) Perbandingan Capaian Dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Sejenis

Perbandingan capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

**Grafik 38**  
Perbandingan  
Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tahun 2023  
KKP Blak dengan KKP Sejenis



Grafik 38 di atas menunjukkan capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tahun 2023 KKP kelas II Blak lebih rendah 0,7 dari capaian KKP kelas II Nangroe.

### 4) Perbandingan Capaian dengan Target Nasional

Bla dibandingkan dengan target nasional sebagaimana dalam Peraturan Menteri Nomor 15 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategi Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 dan Rencana Aksi Program (RAP) Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) Tahun 2020-2024 dimana capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas II Blak tahun 2023 yaitu sebesar 91,9%, maka capaian ini telah melebihi target nasional sebesar 88.

Perbandingan capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Blak tahun 2023 terhadap target nasional dapat dilihat tabel di bawah ini:

**Tabel 5**  
**Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (KPA) Tahun 2023 terhadap Target Nasional**

No	Sasaran Program Rencana Kementerian / RAP Ditjen P2P	Target Nasional	Indikator Lokasi/Wilayah	Capaian Terhadap Target Nasional
1	Nilai Kinerja Penganggaran Direktorat Jenderal Perencanaan dan Pengendalian Biaya	90	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94,9

Tabel 5 di atas menunjukkan capaian indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (KPA) lebih tinggi dari target nasional.

#### **f. Analisa Penyebab Keberhasilan**

Capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) tahun 2023 adalah sebesar 93,74% dan target 90%. Keberhasilan capaian kegiatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya: 1) Meningkatnya nilai kepatuhan terhadap regulasi; 2) meningkatkan nilai efisiensi pelaksanaan kegiatan; 3) Meningkatnya nilai kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan; 4) meningkatya efisiensi pelaksanaan kegiatan; 5) meningkatnya komunikasi dan koordinasi dengan KPPN; 6) adanya monitoring internal pelaksanaan rekonsiliasi.

Beberapa program / kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung pencapaian indikator kinerja nilai kinerja anggaran tahun 2023 di antaranya : 1) pembayaran gaji dan tunjangan; 2) pembayaran uang lembur dan uang makan lembur; 3) penyusunan realisasi anggaran bulanan/triwulan/semestertahunan; 4) rekonsiliasi LK UAKPA E-F laporan keuangan setiap pusat, UPT, dan/atau; 5) rekonsiliasi PINSIP; 6) penyusunan dokumen pembendaharaan dan bertanggungjawab keuangan; 7) upaya penyelesaian laporan hasil pemeriksaan; 8) penyusunan target dan pagu PINSIP dan pemanfaatan pagu PINSIP; dan 9) program/kegiatan lainnya.

Sedangkan di lingkungan eksternal beberapa program lintas sektor lainnya di pelibutan / bandrol adalah: 1) Adanya acuan/standar indikator IKPA dari DJA/DUPS Provial Papua dan KPPN Blak; 2) Adanya monitoring capaian KPA dan KPPN Blak dan Unit Eselon 1 (Ditjen P2P); 3) Semakin meningkatnya mutu layanan bidang penganggaran termasuk dalam rangka anggaran.

#### g. Faktor Pendukung

- 1) Adanya koordinasi yang baik dengan pihak KPRN
- 2) Meningkatnya koordinasi internal antara pengelola keuangan dan pengelola BMN
- 3) Tersedianya anggaran dan insentif

#### h. Kendala/Masalah yang Dihadapi

- 1) Masih adanya deviasi halaman III DPA
- 2) Inkonsistensi pelaksanaan RPJRPD
- 3) Adanya kebijakan refooding yang pada akhirnya dibatalkan yang berdampak pada penurunan kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, serta kualitas hasil pelaksanaan anggaran

#### i. Rencana Pemecahan Masalah

- 1) Mendorong konsistensi pelaksanaan kegiatan dan melakukan revisi halaman III DPA sesuai waktu yang ditentukan
- 2) Mendorong pelaksanaan kegiatan berdasarkan standar biaya keluaran / masukan dan menyusun rambu pembungaan output dan capaian output
- 3) Meningkatkan monitoring dan evaluasi dan mendorong konsistensi RPJRPD
- 4) Menyesuaikan pelaksanaan kegiatan dengan ketersediaan anggaran yang sewaktu-waktu dapat penyelesaiannya kinerja kegiatan yang berubah-ubah

#### j. Analisa Efisiensi Sumber Daya

Purpose efisiensi pengoptimalan sumber daya (sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana) di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Bala telah dilaksanakan dengan berorientasi pada outcome (manfaat) yang ingin dicapai dan kegiatan ini telah mengurangi jumlah output yang ditargetkan.

Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KKP Kelas III Bala Tahun 2023 adalah 94,3 dan target 95 (100%) dengan capaian realisasi anggaran sebesar 90,50%. Berdasarkan hasil pembungaan efisiensi sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA, maka terdapat efisiensi sebesar 0,00 dengan nilai efisiensi 50% yang artinya dalam kategori efisien. Rincian pembungaan efisiensi sumber daya dapat dilihat sebagai berikut:

Indikator	Rpi Anggaran Korupsi (Rak)	Realisasi Anggaran Korupsi (Rak)	Capaian Persetujuan (%)	Nilai maks	Nilai Minimal	Skala
Indikator Kinerja Pembayaran Anggaran	1.000.000.000	1.000.000.000	100	100	50	Skala

Seberapa signifikan dalam rangka efisiensi penggunaan sumber daya di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Blok di antaranya:

- 1) Mengoptimalkan penyerapan anggaran
- 2) Mengoptimalkan pelaksanaan realisasi internal dan eksternal sebelum batas waktu yang ditentukan
- 3) Memaksimalkan kasatmata dalam pembuatan SPM dan penginputan
- 4) Memonitor kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan
- 5) Mengoptimalkan penggunaan alat dan bahan pendukung kegiatan dan pelaporan

#### 6. Indikator Kinerja Implementasi Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Satuan Kerja (Satker)

##### a. Pengertian

Kinerja Implementasi Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Satuan Kerja (Satker) adalah prestasi kerja yang dicapai atas sepeuhnya indikator wilayah bebas korupsi pada satuan kerja.

##### b. Definisi Operasional

Kinerja Implementasi Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Satuan Kerja (Satker) adalah pekerjaan dan implementasi menuju Wilayah Bebas dan Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (Self Assessment) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dievaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2F.

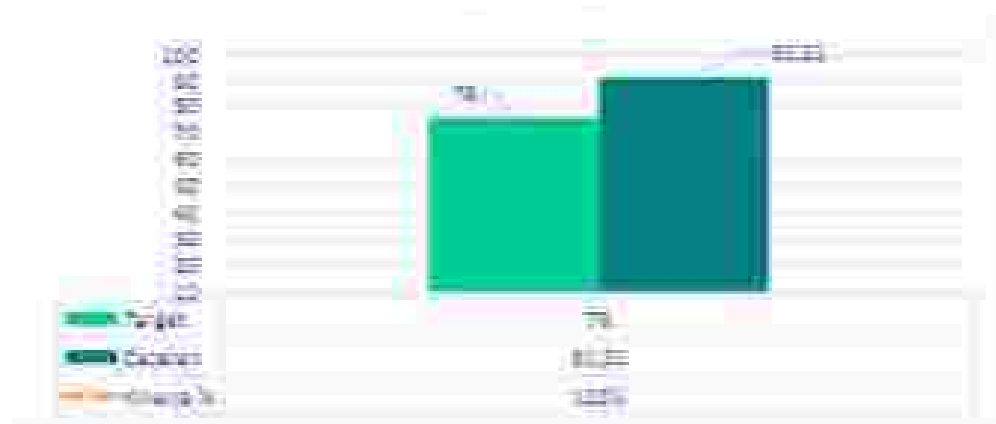
##### c. Rumus cara perhitungan

$$\frac{\text{Jumlah pemenuhan indikator WBK satker selama kurun 1 tahun}}{\text{Jumlah target indikator WBK Satker dalam kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

d. Capaian indikator

Capaian indikator kinerja implementasi WBK setiap tahun 2023 adalah sebesar 91,21 (100%) dan target yang ditetapkan sebesar 79. Gambaran Capaian indikator kinerja implementasi WBK sejak tahun 2020 dan beberapa tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 39  
Capaian Indikator Kinerja Implementasi WBK Sektur  
Tahun 2023



Grafik 39 menunjukkan persentase capaian indikator kinerja implementasi WBK sektor tahun 2023 sebesar 100%.

e. Perbandingan Capaian Indikator

1) Perbandingan Capaian dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

Perbandingan capaian indikator kinerja implementasi WBK sektor tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 40  
Capaian Indikator Kinerja Implementasi WBK Sektur  
Tahun 2019-2023



Grafik 40 menunjukkan persentase capaian indikator kinerja implementasi WBK sektor tahun 2023 sebesar 100%. Persentase capaian ini memiliki kesamaan dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu capaian lebih 100% dari target.

## 2) Perbandingan Capaian dengan Target Jangka Menengah

Perbandingan capaian indikator kinerja implementasi WBR Sakter dengan target jangka menengah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Blak 2020-2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

**Grafik 41**  
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Implementasi WBR Sakter Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah



Grafik 41 menunjukkan bahwa persentase capaian indikator kinerja implementasi WBR Sakter tahun 2023 sebesar 81,21 (81,21%) yang berarti masih terdapat gap dari target jangka menengah KKP Kelas III Blak tahun 2023.

## 3) Perbandingan Capaian dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Sejenis

Perbandingan capaian indikator kinerja implementasi WBR Sakter dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan sejenis dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

**Grafik 42**  
Perbandingan Capaian Kinerja Implementasi WBR Sakter Tahun 2021 KKP Blak Dengan KKP Sejenis

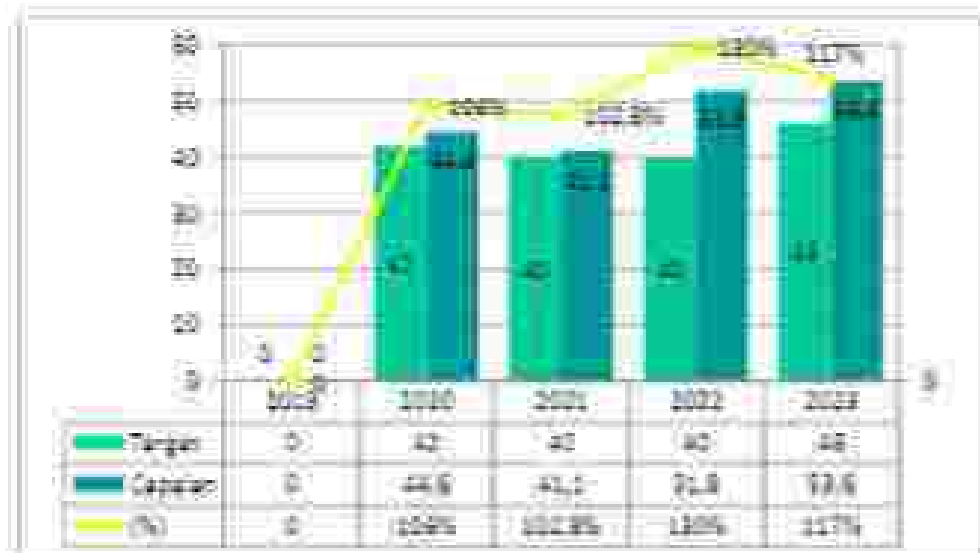


Grafik 42 menunjukkan capaian kinerja implementasi WBR Sakter KKP Kelas III Blak lebih tinggi bila dibandingkan dengan capaian KKP Kelas III Manokwari.



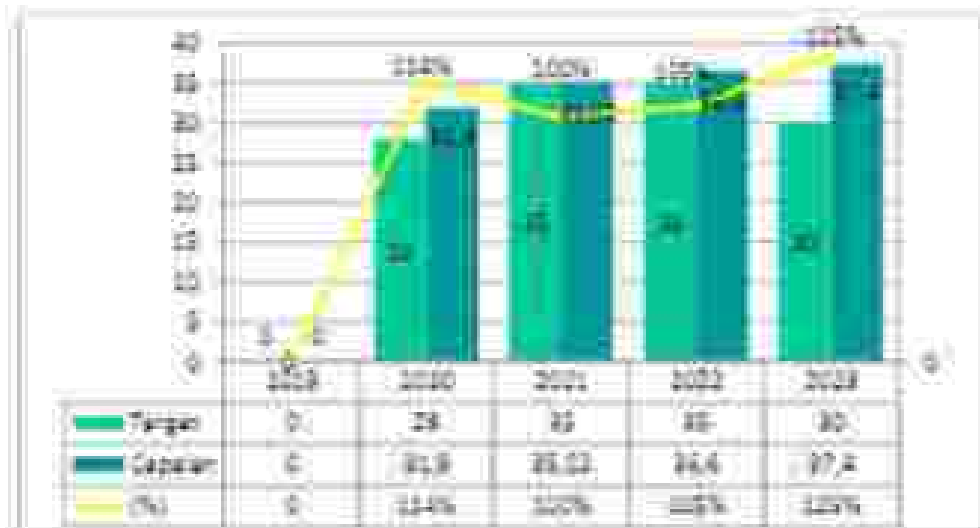
Untuk mengetahui gambaran pencapaian masing-masing variabel kegiatan yang dilaksanakan pada indikator kinerja implementasi (IKI) tahun dari beberapa tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

**Grafik 43**  
**Capaian Komponen Pengungkit**  
**Tahun 2019-2023**



Grafik 43 menunjukkan persentase capaian komponen pengungkit tahun 2023 sebesar 117%, capaian ini lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

**Grafik 44**  
**Capaian Komponen Hasil**  
**Tahun 2019-2023**



Grafik 44 menunjukkan persentase capaian komponen hasil tahun 2023 sebesar 123%, capaian ini lebih rendah dari capaian beberapa tahun sebelumnya.

#### f. Analisa Penyebab Keberhasilan

Capaian indikator jumlah Keleja Implementasi WBK Sasar tahun 2023 sebesar 63-4 (110%). Keberhasilan capaian kegiatan ini disebabkan karena : 1) Terbentuknya kelompok kerja (pokja), 2) Meningkatnya komitmen pegawai dalam mengimplementasikan indikator WBK, 3) Tersosialisasinya rencana kerja dan indikator penilaian WBK di lingkungan internal, 4) meningkatnya komitmen dalam pendokumentasian dokumen kegiatan secara elektronik dan manual, 4) tersedianya website / blogspot dalam menapalisasikan kegiatan WBK/WBEM.

Beberapa program/kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung pencapaian indikator kinerja implementasi WBK Sasar tahun 2023 di antaranya: 1) layanan operasional pemerintahan, 2) layanan pengelolaan rumah tangga, 3) pengelolaan arsip, 4) penyusunan ABK, Peta dan Info Jabatan, 5) revisi data dan klasifikasi K/P, 6) pelayanan pengadaan barang dan jasa, 7) dukungan pelaksanaan pengelolaan BMK, 8) rapat pengelolaan dumas, 9) rapat pengelolaan UPK, 10) diseminasi / promosi informasi kegiatan / layanan, 10) Public Campaign WBK, 11) Survei Persepsi Korupsi, 12) Pembentukan UPK, dan 13) program / kegiatan lainnya.

Sedangkan di lingkungan eksternal beberapa program lintas sektor lainnya di pelaksanaan / bandara adalah 1) adanya rapat pertemuan dengan pengguna layanan dalam Peningkatan mutu layanan, 2) adanya laporan positif dan lintas sektor dalam pengisian formulir survey kepuasan masyarakat dan indeks persepsi korupsi, dan 3) kegiatan lainnya.

#### g. Kenyataan/Masalah yang Dihadapi

- 1) Pemahaman pegawai tentang WBK/WBEM belum merata.
- 2) Masih terbatasnya kemampuan SDM dalam pengelolaan WBK/WBEM dan Teknologi Informasi (TI).
- 3) Terbatasnya anggaran pengadaan media H/E.
- 4) Pengelolaan sasaran kinerja pegawai terkait JFT yang belum optimal.
- 5) Data dukung belum terdokumentasi dengan baik.

#### h. Rencana Pemecahan Masalah

- 1) Mendorong / Peningkatan pemahaman pegawai tentang WBK/WBEM melalui sosialisasi dan pendampingan.
- 2) Meningkatkan kemampuan SDM dalam pengelolaan WBK/WBEM dan TI.

- 3) Mengusulkan penambanhan anggaran pengadaan media KIE
- 4) Meningkatkan kemampuan pegawai dalam pengadaan SOP, dan pelaksanaan butir kegiatan JFT
- 5) Meningkatkan kemampuan SDM dalam pendokumentasian dokumen.

#### i. Faktor Pendukung

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana pendukung kegiatan
- 2) Tersedianya fasilitas jaringan dan internet
- 3) Adanya komitmen pegawai dalam meningkatkan mutu pelayanan
- 4) Tersedianya anggaran dan biaya modal

#### j. Analisa Efisiensi Sumber Daya

Prinsip efisiensi penggunaan sumber daya (sumber daya manusia, anggaran, sarana, dan prasarana) di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Bak telah dilaksanakan dengan berorientasi pada outcome (manfaat) yang ingin dicapai dari kegiatan ini tanpa mengurangi jumlah output yang ditargetkan.

Capaian Indikator Kinerja Implementasi WUK Sektor KKP Kelas III Bak tahun 2023 adalah 91,21 dan target 75 (120%) dengan capaian realisasi anggaran sebesar 99,23%. Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan BKA, maka terdapat efisiensi sebesar 0,00 dengan nilai efisiensi 50% yang artinya dalam kategori efisien. Rincian perhitungan efisiensi sumber daya dapat dilihat sebagai berikut:

Indikator	Pagu Anggaran Kebijakan (Rp)	Realisasi Anggaran Kebijakan (Rp)	Capaian Kebijakan (%)	efi- siensi	nilai efisiensi	Kategori
Indikator Implementasi WUK Sektor	1.800.000.000	1.800.000.000	100	0,00	50%	Efisien

Beberapa kebijakan dalam rangka efisiensi penggunaan sumber daya di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Bak:

- 1) Penggunaan kendaraan dinas selektif
- 2) Mengoptimalkan penggunaan alat dan bahan kegiatan
- 3) Melakukan perawatan kendaraan dan peralatan kantor secara berkala
- 4) Optimalisasi dan percepatan pengadaan barang dan jasa

## 7. Indikator Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya

### a. Pengertian

Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya adalah upaya pemenuhan kapasitas ASN sesuai dengan standar kompetensi jabatan dan rencana pengembangan karier dengan jumlah satuan waktu pembelajaran minimal sebanyak 20 JPL bagi setiap ASN.

### b. Definisi Operasional

Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya adalah ASN yang ditingkatkan kompetensinya paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun dan dapat dikeluarkan pada tingkat instansi dan nasional.

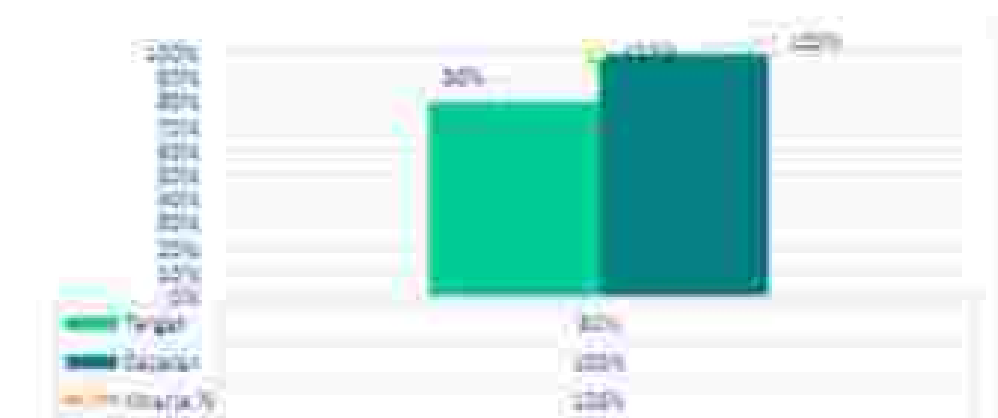
### c. Rumus/Cara Perhitungan

$$\frac{\text{Jumlah persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya dalam kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah target persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya dalam kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

### d. Capaian Indikator

Capaian indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tahun 2023 adalah sebesar 100% dan 82% yang ditargetkan. Capaian indikator kinerja Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tahun 2023 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 45  
Capaian Indikator Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya Tahun 2023



Grafik 45 menunjukkan persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tahun 2023 sebesar 100% dan target 82%.

e. Perbandingan Capaian Indikator

1) Perbandingan Capaian dengan Beberapa Tahun Sebelumnya :

Perbandingan capaian indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 46  
Capaian Indikator Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya Tahun 2019-2023

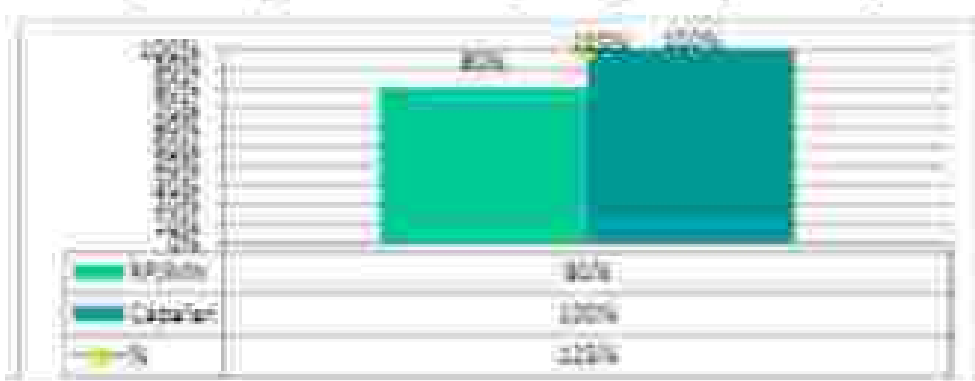


Grafik 46 menunjukkan persentase capaian indikator persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tahun 2023 sebesar 125%.

2) Perbandingan Capaian dengan Target Jangka Menengah

Perbandingan capaian Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tahun 2023 dengan target jangka menengah (Rencana Pelaksanaan Rencas II-Ber 2023-2024) dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 47  
Perbandingan Capaian Indikator Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

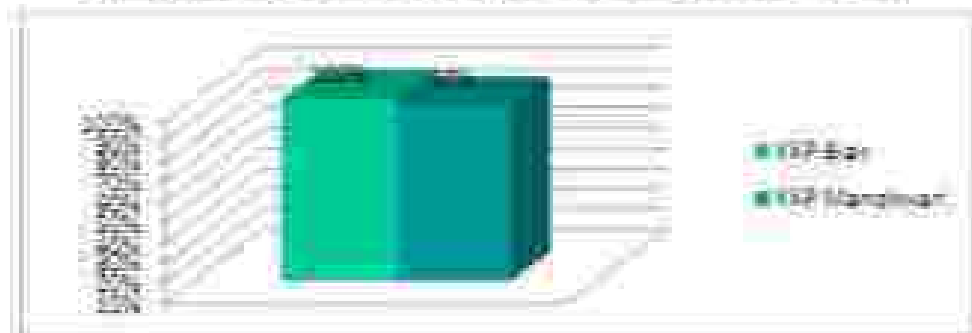


Grafik 47 menunjukkan bahwa persentase capaian Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tahun 2023 sebesar 100%, capaian ini lebih besar dari target jangka menengah tahun 2023 yaitu sebesar 50%.

### 3) Perbandingan Capaian Dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Sejenis

Perbandingan capaian indikator jumlah Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL tahun 2023 dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan sejenis dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Grafik 48**  
Perbandingan Capaian Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya Tahun 2023 KKP Bisk dengan KKP Sejenis



Grafik 48 menunjukkan capaian indikator persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya KKP Kelas II Bisk lebih tinggi dari capaian KKP kelas II Marokke.

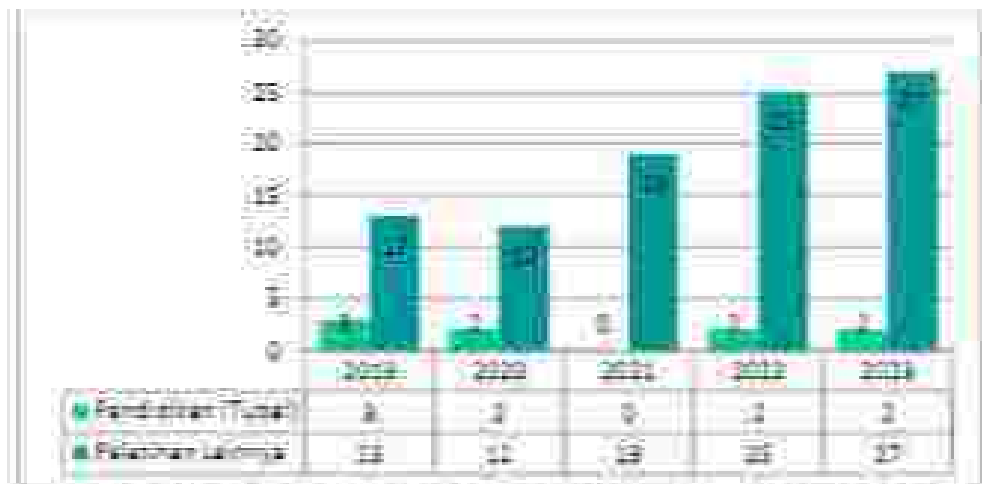
Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai target indikator persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tahun 2023 dan beberapa tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Grafik 49**  
Capaian Jumlah Pegawai yang Ditingkatkan Kapasitasnya 20 Jpl Tahun 2019-2023



Grafik 49 menunjukkan capaian persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tahun 2023 sebesar 140%. Persentase capaian ini memiliki kesamaan dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu capaian melebihi 100% dari target.

**Grafik 50**  
**Capaian Jenis Peningkatan Kapasitas ASN Sebanyak 20 JPL**  
**Tahun 2019-2023**



Grafik 50 menunjukkan capaian persentase ASN yang dibingkahi kompetensinya tertinggi pada metode pelatihan (workshop/seminar/soalbasah) dan terendah pada metode pendidikan (kursus belajar) serap utamanya

#### f. Analisa Penyebab Keberhasilan

Capaian indikator jumlah persentase ASN yang dibingkahi kompetensinya tahun 2022 sebesar 100% dan Target 80%. Keberhasilan capaian kegiatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya :

- 1) Meningkatnya kegiatan pelatihan secara daring (workshop/soalbasah/ bingkahi seminar, dll).
- 2) Tersedianya fasilitas zoom untuk pelaksanaan pelatihan
- 3) Tersedianya anggaran memadai
- 4) Tersedianya anggaran perhitung kegiatan

Beberapa program/kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung pencapaian indikator kinerja persentase ASN yang dibingkahi kompetensinya tahun 2022 di antaranya : 1) Layanan pelatihan bidang kesehatan; 2) Layanan diklat administrasi manajemen; 3) Program/kegiatan lainnya.

Sedangkan di lingkungan eksternal beberapa program/ insya sektor lainnya di pelaksanaan/bandara adalah 1) Adanya undangan pertemuan, soalbasah, dan bingkahi teknis serta diklat dan unt eselon 1 secara luring maupun daring; 2) Adanya undangan pertemuan, soalbasah, dan bingkahi teknis serta diklat dari PPSCM dan badan pendidikan dan pelatihan (BPPK) di bawah PPSCM secara luring maupun daring; 3) Adanya undangan

pertemuan, sosialisasi, dan bimbingan teknis serta diklat dan lembaga profesi dan lembaga pelatihan lainnya baik secara luring maupun daring!

#### g. Faktor Pendukung

- 1) Tersedianya aplikasi zoom dan media lainnya untuk pelaksanaan pelatihan secara daring;
- 2) Tersedianya fasilitas jaringan internet;
- 3) Tersedianya dukungan anggaran pelaksanaan kegiatan;
- 4) Adanya informal pelatihan dan penyelenggara baik secara langsung maupun melalui website;
- 5) Adanya sistem K-SIAK, yaitu kegiatan membagikan ilmu yang diperoleh dan pelatihan kepada seluruh pegawai di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Bak.

#### h. Kendala/Masalah yang Dihadapi

- 1) Kendala jaringan yang terkadang tidak stabil saat mengikuti pelatihan secara daring;
- 2) Anggaran pelatihan tidak bisa dipergunakan di awal tahun dikarenakan adanya kebijakan rebudgeting dan pusat, dan dikembalikan kembali di pertengahan tahun.

#### i. Rencana Pemecahan Masalah

- 1) Pengaturan jadwal kegiatan dan pembatasan topic bagi peserta pelatihan secara luring maupun daring;
- 2) Mengoptimalkan perencanaan pelatihan atau diklat di awal tahun terutama pelatihan luring yang membutuhkan anggaran dalam pelaksanaannya.

#### j. Analisa Efisiensi Sumber Daya

Prinsip efisiensi penggunaan sumber daya (sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana) di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Bak tetap dilaksanakan dengan berorientasi pada outcome (manfaat) yang ingin dicapai dan kegiatan ini terus mengurangi jumlah output yang ditargetkan.

Capaian Indikator Kinerja Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya KKP Kelas III Bak Tahun 2023 adalah 100 dan target 80 (125%) dengan capaian realisasi anggaran sebesar 67,05%. Berasaskan



hasil perhitungan efisiensi sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.03/2023 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA, maka terdapat efisiensi sebesar 0,00 dengan nilai efisiensi 50% yang artinya dalam kategori tidak efisien. Rincian perhitungan efisiensi sumber daya dapat dilihat sebagai berikut:

Indikator	Pagu Anggaran Rencana (PAR)	Realisasi Anggaran Rencana (RAR)	Quota Anggaran (%)	Nilai real	Nilai Efisiensi	Kategori
Persentase KIS yang Dilengkapi Kompletitasnya	400.000.000	399.997.500	99,99%	0,00	50%	Tidak

Beberapa kebijakan yang dilakukan dalam rangka efisiensi penggunaan sumber daya di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Blak di antaranya:

- 1) Mengkusterbalkan pegawai dalam pelatihan yang dilaksanakan secara daring/online
- 2) Penyediaan paket zoom berangganan

#### 6. Indikator Persentase Realisasi Anggaran

##### a. Pengertian

Persentase realisasi anggaran adalah indikator yang mengukur sejauh mana realisasi anggaran suatu sektor terhadap pagu anggaran yang dimiliki selama periode tertentu.

##### b. Definisi Operasional

Persentase realisasi anggaran adalah penyerapan anggaran dibandingkan dengan pagu anggaran sektor dalam satu tahun anggaran.

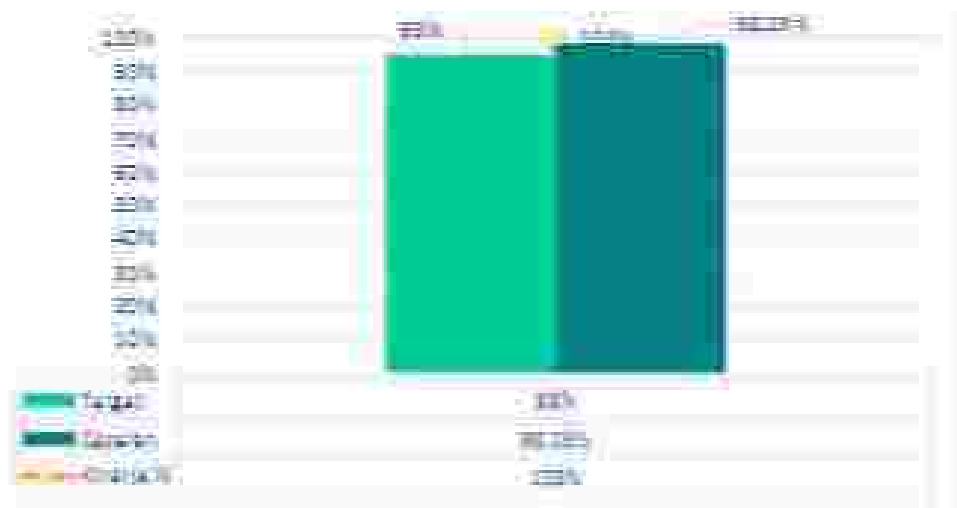
##### c. Rumus/Cara Perhitungan

$$\frac{\text{Jumlah persentase realisasi anggaran dalam kurung waktu tertentu}}{\text{Jumlah target persentase realisasi anggaran dalam kurung waktu yang sama}} \times 100\%$$

##### d. Capaian Indikator

Capaian indikator Persentase realisasi anggaran adalah sebesar 96,56% dan 95% yang ditargetkan. Capaian indikator persentase realisasi anggaran tahun 2023 dilihat pada grafik di bawah ini:

**Grafik 51**  
**Capaian Indikator Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2023**



Grafik 51 menunjukkan persentase capaian indikator persentase realisasi anggaran tahun 2023 sebesar 100%.

**e. Perbandingan Capaian Indikator**

**1) Perbandingan Capaian dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

Perbandingan capaian indikator persentase realisasi anggaran 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Grafik 52**  
**Capaian Indikator Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2019-2023**



Grafik 52 menunjukkan capaian indikator persentase realisasi anggaran tahun 2023 sebesar 100%.

## 2) Perbandingan Capaian Dengan Target Jangka Menengah

Perbandingan capaian persentase realisasi anggaran tahun 2023 dengan target jangka menengah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Blak 2023-2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 53

### Perbandingan Capaian Indikator Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah



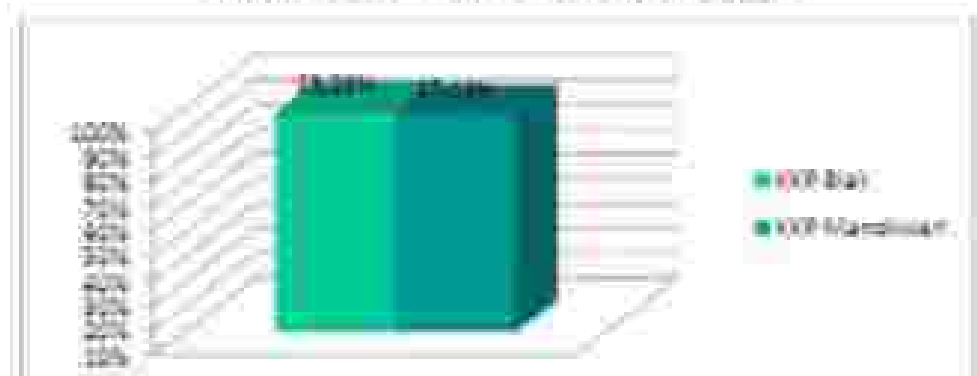
Grafik 53 menunjukkan bahwa capaian indikator persentase realisasi anggaran tahun 2023 sebesar 99.2%, capaian ini lebih besar dari target jangka menengah tahun 2023 yakni sebesar 95%.

## 3) Perbandingan Capaian Dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Sejenis

Perbandingan capaian indikator jumlah Peningkatan kapasitas ASH sebanyak 20 JPL tahun 2023 dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan sejenis dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 54

### Perbandingan Capaian Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2023 KKP Blak dengan KKP Sejenis



Grafik 54 menunjukkan capaian persentase realisasi anggaran KKP Kelas III Blak lebih tinggi 1.2% dari capaian KKP Kelas III Mandor.

#### f. Analisa Penyebab Keberhasilan

Capaian indikator persentase realisasi anggaran tahun 2022 sebesar 98,28% dari Target 95%. Keberhasilan capaian kegiatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya:

- 1) Rutinitas rapat yang efektif guna menyelesaikan realisasi anggaran
- 2) Adanya dorongan dari pusat untuk pemecatan realisasi anggaran agar tercapai target pencapaian kinerja

Beberapa hal dalam rangka mendukung pencapaian indikator kinerja persentase realisasi anggaran tahun 2022 di antaranya: 1) Kerjasama yang baik antar seluruh pegawai di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Blak dalam mengoptimalkan penyerapan anggaran, 2) Transparansi keuangan kepada seluruh pegawai. Sedangkan di lingkungan eksternal adalah 1) Hubungan kerjasama yang baik dengan lintas sektor di bidang kesehatan, 2) Dilaksanakannya kebijakan-kegiatan yang mendukung optimalisasi realisasi anggaran.

#### g. Faktor Pendukung

- 1) Tersedianya akses dari Kementerian Keuangan dalam memantau realisasi anggaran
- 2) Tersedianya fasilitas jaringan internet
- 3) Tersedianya dukungan anggaran pelaksanaan kegiatan

#### h. Kendala/Masalah yang Dihadapi

- 1) Capaian di awal semester rendah karena adanya kebijakan rebudgeting anggaran dari pusat yang pada akhirnya disosialisasikan sehingga mengakibatkan tidak optimalnya pelaksanaan kegiatan kesehatan maupun kegiatan dukungan manajemen di awal semester
- 2) RPK/RPD terkadang tidak dilaksanakan sesuai kesepakatan

#### i. Rencana Pemecatan masalah

- 1) Menormalisasikan penyerapan anggaran sesuai pagu anggaran yang tersedia
- 2) Mengajukan koordinasi dalam pelaksanaan anggaran sesuai RPK-RPD yang telah ditentukan

## J. Analisa Efisiensi Sumber Daya

Prinsip efisiensi penggunaan sumber daya (sumber daya manusia, anggaran, sarana, dan prasarana) di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Bala telah dilaksanakan dengan berorientasi pada outcome (manfaat) yang ingin dicapai dari kegiatan ini tanpa mengurangi jumlah output yang ditargetkan.

Capaian indikator kinerja persentase realisasi anggaran KKP Kelas III Bala tahun 2023 adalah 98,29% dan target 95% (103%) dengan capaian realisasi anggaran indikator sebesar 98,43%. Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atau Pelaksanaan RKA, maka terdapat efisiensi sebesar 0,26 dengan nilai efisiensi 141% yang artinya dalam kategori baik efisien. Rincian perhitungan efisiensi sumber daya dapat dilihat sebagai berikut :

Indikator	Realisasi Anggaran (RMB)	Target Anggaran (RMB)	Capaian Kinerja (%)	Nilai Efisiensi	Nilai Efisiensi	Kategori
Persentase KPI yang Ditargetkan dilaksanakan	100.000.000	103.000.000	1,00	0,26	141%	Baik Efisien

## B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Bala tahun 2023 sebesar Rp. 10.297.139.073,- (Sepuluh Miliar Dua Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Sembilan Tiga Ratus Sembilan Ribu Tujuh Puluh Delapan Rupiah) dengan persentase capaian sebesar 98,29% dan total anggaran sebesar Rp. 10.478.386.000,- (Sepuluh Miliar Empat Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Tiga Ratus Enam Puluh Enam Ribu Rupiah).

Gambaran realisasi anggaran tahun 2023, realisasi anggaran menurut indikator kinerja, realisasi menurut kegiatan, dan realisasi menurut jenis belanja dan sumber dana dapat dilihat pada grafik dan tabel di bawah ini.

**Grafik 55**  
**Realisasi Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Etak**  
**Tahun 2019-2023**



Grafik 55 menunjukkan persentase realisasi anggaran teringgi pada tahun 2019 yaitu sebesar 83,27%, dan realisasi terendah tahun 2020 yaitu sebesar 74,85%.

**Grafik 56**  
**Jumlah Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Etak**  
**Menurut Sumber Dana Tahun 2019-2023**



Grafik 56 di atas menunjukkan pagu teringgi pada tahun 2022 yakni 10.749.000.000,- dan terendah pada tahun 2021 yakni sebesar 8.277.040.000,-

**Grafik 57**  
**Realisasi Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Etak**  
**Bersumber Dana Rupiah Murni (RM) Tahun 2019-2023**



Grafik 57 di atas menunjukkan persentase realisasi RM tertinggi pada Tahun 2021 yakni 99,6% dan terendah pada tahun 2023 yakni sebesar 92,6%.

**Grafik 58**  
**Realisasi Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Etak**  
**Bersumber Dana FNEP Tahun 2019-2023**



Grafik 58 di atas menunjukkan persentase realisasi RM tertinggi pada Tahun 2022 yakni 100% dan terendah pada tahun 2023 yakni sebesar 95,0%.

**Tabel 8**  
**Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Kegiatan**  
**Tahun 2023**

No	Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
1.	4249 Dukungan Pelatihan Keterampilan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	3.355.234.000	2.447.453.500	65,41
III.	4315 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Diker P2P	7.911.132.000	7.469.945.978	69,22
	<b>Jumlah</b>	<b>10.476.366.000</b>	<b>10.297.129.478</b>	<b>68,29</b>

Tabel 8 menunjukkan persentase realisasi anggaran tertinggi pada kegiatan 4315 dukungan manajemen dan pelaksanaan program di Diker P2P sebesar 69,22% dan selanjutnya pada kegiatan 4249 dukungan pelayanan keterampilan di pintu masuk negara dan wilayah sebesar 65,41%.

**Tabel 9**  
**Realisasi Anggaran Menurut Jenis Belanja**  
**Tahun 2023**

No	Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
1.	51. Belanja Pegawai	1.560.524.000	3.057.828.542	60,02
2.	52. Belanja Barang	8.387.840.000	6.122.141.232	67,16
3.	53. Belanja Modal	608.000.000	597.170.000	69,24
	<b>Jumlah</b>	<b>10.476.366.000</b>	<b>10.297.129.478</b>	<b>68,29</b>

Tabel 9 menunjukan persentase realisasi anggaran menurut jenis belanja tertinggi pada jenis belanja modal sebesar 69,24%, dan kemudian belanja barang sebesar 67,16%.

**Grafik 59**  
**Jumlah Anggaran Menurut Jenis Belanja**  
**Tahun 2019-2023**



Grafik 59 menunjukkan jumlah anggaran belanja pegawai (51) tertinggi pada tahun 2023, belanja barang (52) tertinggi pada tahun 2022, dan belanja modal (53) tertinggi pada tahun 2019.



Tabel 11  
 Realisasi Anggaran Menurut Klasifikasi Rincian Output (KRO)  
 / Rincian Output (RO)  
 Tahun 2023

Kode / KRO / RO	Uraian	Pagu	Realisasi	%
824 05 20	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	2.505.234.000	2.447.453.500	97,71%
4045	Dukungan Pelaksanaan Kementerian di Puncak Masuk Negara dan Wilayah	2.505.234.000	2.447.453.500	97,71%
4045 REA	Koordinasi	260.640.000	251.370.000	96,58%
4045 REA 001	Koordinasi Pelayanan Kementerian di Puncak Masuk Negara dan Wilayah	260.640.000	251.370.000	96,58%
4045 QAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat	228.345.000	223.880.000	98,05%
4045 QAA 011	Pelayanan kesehatan rawa	151.850.000	149.184.000	98,25%
4045 QAA 012	Pelayanan kesehatan di lokasi rawa endemik tipes dasar	74.895.000	74.895.000	100%
4045 QAH	Pelayanan Publik Lainnya	1.375.571.000	1.371.589.100	99%
4045 QAH 015	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan	209.604.000	208.663.750	99,41%
4045 QAH 017	Layanan pemeriksaan tempat sarung, alat angkut	518.204.000	518.105.800	100%
4045 QAH U01	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan dan perantara	51.000.000	51.000.000	100%
4045 QAH U04	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus	51.450.000	51.450.000	100%
4045 QAH U07	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD	29.000.000	29.000.000	100%
4045 QAH U08	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD	124.000.000	123.788.850	99,75%
4045 QAH U09	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit Dengue	14.040.000	13.815.000	97,99%
4045 QAH U10	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit malaria	38.040.000	38.000.000	99,89%
4045 QAH U11	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD	18.260.000	18.260.000	100%
4045 QAH U12	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria	60.800.000	60.800.000	100%
4045 QAH U13	Layanan survei faktor risiko penyakit dengue	10.240.000	10.240.000	100%
4045 QAH U14	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV/AIDS	6.370.000	6.345.000	99,59%
4045 QAH U15	Layanan survei faktor risiko penyakit TB	54.150.000	54.000.000	99,52%
4045 QAH U18	Layanan Kegiatan/program dan bukan kategori II	17.600.000	17.600.000	99,99%
4045 QAH U20	Layanan pemantauan aktif surveilans malaria malaria	43.500.000	43.485.000	99,97%
4045 RAB	Sarana Ruang Kesehatan	432.595.000	345.045.700	77,91%

Kode / KRO / RO	Uraian	Angka	Realisasi	%
4240 RAB.001	Pengadaan obat dan bahan kefarmasian kesehatan di puluh kelas	438.885.000	343.049.700	77,97%
4240 TBC	Layanan Manajemen SDM Internal	302.879.000	238.887.700	78,87%
4240 TBC.001 1034 93 WA	Realisasi kegiatan Program Dukungan Manajemen	302.879.000	238.887.700	78,87%
4315	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Zoon Penyakit dan Pengendalian Penyakit	7.911.132.000	7.349.685.978	92,92%
4315 AEA	Koordinasi	350.622.000	238.468.800	68,03%
4315 AEA.600	Koordinasi lintas program lintas sektor evaluasi program	350.622.000	238.468.800	68,03%
4315 CAN	Sarana Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi	184.804.000	184.722.000	99,96%
4315 CAN.001	Sarana Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi	184.804.000	184.722.000	99,96%
4315 EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5.430.274.000	5.405.135.228	99,47%
4315 EBA.005	Layanan BMTI	30.112.000	30.112.500	99,99%
4315 EBA.007	Layanan Hukum	45.087.000	44.802.700	99,38%
4315 EBA.008	Layanan Hibungin Masyarakat	45.797.000	45.592.300	99,78%
4315 EBA.009	Layanan Organisasi dan Tata Negara Internal	28.161.000	28.283.300	99,97%
4315 EBA.003	Layanan Umum	88.455.000	88.402.800	99,94%
4315 EBA.003	Layanan Data dan Informasi	7.000.000	7.799.400	99,99%
4315 EBA.004	Layanan Penanaman	6.208.978.000	6.178.288.178	99,52%
4315 EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	343.008.000	342.438.800	99,81%
4315 EBB.001	Layanan Sarana Internal	343.008.000	342.438.800	99,81%
4315 EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	228.496.000	217.043.889	94,99%
4315 EBC.004	Layanan Manajemen SDM	33.112.000	32.832.000	99,17%
4315 EBC.006	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	182.587.000	184.204.889	94,96%
4315 EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	487.437.000	481.338.800	98,76%
4315 EBD.003	Layanan Pelaksanaan dan Penganggaran	184.878.000	183.817.700	99,94%

Kode / KRO / RO	Uraian	Pagu	Realisasi	%
4816 EBD-880	Layanan Pemeliharaan dan Evaluasi	54.007.000	48.998.800	90,92%
4815 EBD-885	Layanan Manajemen Keuangan	223.600.000	213.368.050	97,84%
4810 EBD-974	Layanan Penyelenggaraan Keperawatan	45.354.000	45.353.900	98,92%

Tabel 11 menunjukkan persentase realisasi anggaran menurut Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO) tahun 2023 sebagaimana berikut, melebihi target 85% atau kategori baik.

**Tabel 12**  
Realisasi Anggaran Menurut Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023

No.	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
1.	Indeks Deteksi Faktor Risiko di Puskesmas (antara PLEDA)	1.279.140.000	1.265.824.500	99,04
2.	Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang Asli Angkut, Barang, dan Lingkungan	147.900.000	146.508.450	98,99
3.	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pusi Masyarakat	888.914.000	882.822.850	99,33
4.	Nilai Kinerja Anggaran	217.882.000	216.821.400	99,53
5.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	3.648.378.000	3.632.047.260	99,56
6.	Kinerja implementasi WBI Sakat	2.600.302.000	2.606.840.833	99,23
7.	Persentase ASK yang Ditingkatkan Kompetensinya	405.901.000	393.307.650	97,16
8.	Persentase Realisasi Anggaran	1.640.377.000	1.626.036.550	99,14
Jumlah		10.476.368.000	10.297.129.470	98,29

Tabel 12 menunjukkan persentase realisasi anggaran tahun 2023 hingga pada Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 99,56% dan terendah pada Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang Asli Angkut, Barang, dan Lingkungan sebesar 98,99%.

## BAB IV PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Sementara itu, dengan pencapaian di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase capaian kinerja tahun 2023 secara kumulatif 61% dimana rata-rata adalah sebesar 122% atau melebihi target yang ditetapkan dengan pencapaian sebagai berikut:

- a. Capaian indikator kinerja Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan Bandara PLBDN sebesar 0,55 atau (101%) dan target 0,54;
- b. Capaian indikator kinerja Persentase Faktor Risiko yang Dibandikan pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan sebesar 100% (102%) dan target 99%;
- c. Capaian indikator kinerja Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan Bandara PLBDN sebesar 0,69 (101%) dan target 0,68;
- d. Capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran sebesar 88,7 (101%) dan target 88;
- e. Capaian indikator kinerja Pelaksanaan Anggaran (KPA) sebesar 14,8 (102%) dan target 83;
- f. Capaian indikator kinerja Implementasi WAK Babak sebesar 91,2 (125%) dan target 78;
- g. Capaian indikator kinerja Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya sebesar 100 (125%) dan target 80;
- h. Capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran sebesar 68,2% (103%) dan target 65%.

Dari nilai anggaran bisa dibandingkan antara pagu dan realisasi, maka persentase realisasi anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Baik tahun 2023 sebesar 68,29% atau Rp. 10.297.136.475,- dan total pagu anggaran Rp. 19.476.366.000,-.

Pencapaian target kinerja dan anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Baik tahun 2023 merupakan kerja keras dan seluruh pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Baik baik di industri maupun di wilayah kerja. Capaian ini juga tidak lepas dan dukungan semua pihak di pelabuhan/tandara di semua wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Baik, adanya dukungan anggaran, alat dan bahan pendukung kegiatan dan semua Direktorat

(6) Lingkungan, Diet, Penanganan, dan Pengendalian Penyakit (Diet, P2P);  
Kemendes RI, adanya :dipping bahan akting dari Dinas Kesehatan  
kabupaten/provinsi dan dukungan lainnya.

Meskipun demikian beberapa permasalahan yang perlu mendapatkan  
perhatian di antaranya:

- 1) Peningkatan gendak minim karena kurangnya penimbangan karapagi.
- 2) Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan yang sangat dibutuhkan  
seluruh pegawai belum terlaksana di tahun 2023.
- 3) Beberapa agen kapal di wilayah kerja Nacra belum menggunakan  
Sikapas.
- 4) Terbatasnya tenaga kesehatan (sanitarian, entomolog, dan epidemiolog) di  
Induk dan wilayah kerja.
- 5) Terbatasnya jumlah tenaga medis dan perawat di wilayah kerja.
- 6) Kesadaran masyarakat dalam menjaga fasilitas tempat-tempat umum  
masih rendah.
- 7) Terbatasnya penerimaan P2EP yang disebabkan turunnya kunjungan tidak  
disebabkan vaksinasi bagi jamaah umroh.
- 8) Rendahnya kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah di  
sembarang.
- 9) Tingginya intensitas curah hujan sehingga mempengaruhi tempat  
berembangainya vektor malaria.
- 10) Keterlambatan pengimutan data dalam aplikasi amonev.
- 11) Aplikasi Monrev SMART DUA Kementerian Keuangan sering mengalami  
double.
- 12) Inkonsistensi pelaksanaan RPK/RPD serta masih adanya deviasi halaman  
di DIPA.
- 13) Masih terbatasnya kemampuan SDM dalam pengelolaan WEB-WEB dan  
Teknologi Informasi (TI).
- 14) Pengelolaan sasaran kinerja pegawai tingkat JFT yang belum optimal.
- 15) Data dukung belum terdokumentasi dengan baik.
- 16) Kendal jaringan yang terkadang tidak stabil saat mengikuti pelatihan/  
kegiatan secara daring.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran, rekomendasi, dan langkah strategis yang perlu dilakukan guna meningkatkan kontribusi dalam pencapaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Bala Jember, diantaranya: memaksimalkan monitoring dan evaluasi kegiatan serta melakukan langkah-langkah perbaikan dalam rangka mendorong pencapaian target kinerja sebagai optimal terhadap permasalahan yang ada yang dapat dilakukan, yaitu:

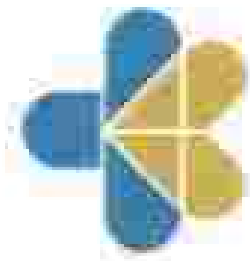
- 1) Peningkatan yang belum maksimal seperti pemerataan dan angket sampel biometis dan pemeriksaan gender telah ditantu dan dikondisikan dengan kebutuhan.
- 2) Menyelenggarakan Pelatihan Pelatihan Petama pada Kependidikan di tahun 2024.
- 3) Memberikan edukasi kepada aparatur lokal terkait upaya KIP serta mensosialisasikan aplikasi antrian dan simpan pada media yang belum mengetahuinya.
- 4) Melakukan pengurusan pegawai melalui formasi PPPK dan ASN serta melakukan revisi data jabatan.
- 5) Efektifitas dan efisiensi penempatan tenaga kontrak dan rekrut di induk dan wilayah kerja.
- 6) Melakukan koordinasi, sosialisasi, dan advokasi kepada pengelola pelabuhan, pengelola TTU, dan melibatkan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.
- 7) Melakukan monitoring pelaksanaan PINSF dan menetapkan rencana prioritas penggunaan PINSF.
- 8) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk baik membuang sampah pada tempatnya.
- 9) Mendukung dan mempedagangkan jejaring dengan lintas sektor dan mitra kerja di pelabuhan dan bandara wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Bala.
- 10) Mempercepat pelaksanaan kegiatan dan penginputan data dalam aplikasi.
- 11) Melaksanakan koordinasi ke pusat ketika terjadi trouble pada aplikasi.
- 12) Mendorong konsistensi pelaksanaan kegiatan dan melakukan revisi pelatihan III-DIPA sesuai waktu yang ditentukan, serta mendorong pelaksanaan kegiatan berdasarkan standar biaya seluruh / trasukan dan mendukung tumbuh peluang pusat dan capaian pusat.

- (13) Menyesuaikan pelaksanaan kegiatan dengan ketersediaan anggaran yang sewaktu-waktu dapat menyerapnya karena regulasi yang berubah-ubah.
- (14) Meningkatkan kemampuan SDM dalam pengelolaan WBK-WBM dan IT.
- (15) Meningkatkan kemampuan pegawai dalam pengelolaan SKP dan pelaksanaan butir kegiatan JFT.
- (16) Meningkatkan kemampuan SDM dalam pendokumentasian dokumen.

**TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA  
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II BIAK  
TAHUN 2023**

- A. Ferhan Nugraha, SKM, MM. (Kapas KKP Kelas II BIAK)
- Suteman, SE, M. Adm. Kes. (Kasubdag Adm KKP Kelas II BIAK)
- Mulyadi, SKM (Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya)
- dr. Etra Mady Rura (Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda)
- Saadry Sidan: SKM (Analis Pengelola Keuangan APEN Ahli Muda)
- Karty Limbing: SKM (Praktisi Keuangan APEN Penyaji)
- Namira Risa Safira, SKM (Epidemiolog Kesehatan)
- Junaidin, S. M. (Perencana Ahli Pertama)
- Elevi Septina Maren, SKM (Entomolog Kesehatan Ahli Muda)
- Michael Sahag, SKM (Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda)
- dr. Seti Triyandawanto (Dokter Ahli Pertama)
- Mochtar Hasyim Al-Ridha And Kap (Perawat)
- Yan Samuel Dada: AMPU (Sanitarian Terampil)
- Khasanah, SKM (Entomolog Kesehatan)
- Jehalus Sada, SKM (Epidemiolog Kesehatan)
- Hujan Rahmayati, SKM (Epidemiolog Kesehatan)
- Simson Geseat Tampubolon, S. Kom (Praktisi Komputer Ahli Pertama)





## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suprpto, SKM., M.Kes.(Epid)

Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Balikpapan

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM., MARS.

Jabatan : Direktur Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama menerima DIPA sebesar Rp. 10.746.025.000, yang akan mewujudkan target MHE/II yang seharusnya sesuai dengan perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan dukungan yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bali, Desember 2022

Pihak Kedua

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM., MARS.  
NIP. 106405201991001000

Pihak Pertama

Suprpto, SKM., M.Kes.(Epid)  
NIP. 197005181993001001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III BIAK**

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks Defeksi Faktor Risiko di Pelabuhan / Bandara / PLEBON	0,54
		2	Persentase Faktor Risiko Penyakit Ditantu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan	98%
		3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara	0,98
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen Dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai Kinerja Anggaran	86
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	83
		6	Kinerja implementasi WBK satker	76
		7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	100%

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Rp. 2.585.234.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Digen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp. 6.150.762.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp. 10.746.026.000</b>

Biak, Desember 2022

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



**Dr. dr. Maxi Rala Rondonuwu, OHSM, MARS**  
NP. 196405201991001003

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Biak



**Suprpto, SHM, M.Kes.(Epid)**  
NP. 197005181992001001



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Herman Nugraha, SKM., MM.

Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Blak.

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM., MARS.

Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama menerima DIPA sebesar Rp. 10.748.026.000 (sepuluh miliar tujuh ratus empat puluh delapan ribu dua ratus enam puluh dua) akan mewujudkan target kinerja yang selarasnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengartikulasikan masukan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Blak, Februari 2023

Pihak Kedua,

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM., MARS.  
NIP. 196405201991031003

Pihak Pertama,

A. Herman Nugraha, SKM., MM.  
NIP. 196809171992031002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III BIAK**

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Kekuatan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN	0,84
		2	Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan	98%
		3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN	0,88
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen Dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai Kinerja Anggaran	88
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90
		6	Kinerja Implementasi WBK Sektor	78
		7	Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya	80%
		8	Persentase Realisasi Anggaran	95%

No.	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekuatan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Rp. 2.065.234.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Dijen	Rp. 8.180.792.000
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 10.746.026.000</b>

Biak, Februari 2023

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Biak

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM., MARS.  
NIP. 196405201991031003

A. Hermas Nugraha, SKM., MM.  
NIP. 198508171992031002



**KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN  
KELAS III BIAK**

**NOMOR : HK.02.03/C.XL.6/ 7902 / 2023**

**TENTANG  
PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
(LAKIP) DAN DOKUMEN PENETAPAN KINERJA TAHUN 2023**

**KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III BIAK**

- Menimbang** :
- a. Bahwa dalam rangka penerapan Reformasi Birokrasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Biak pada area akuntabilitas dan mewujudkan manajemen pelaksanaan kinerja di lingkungan Kementerian Kesehatan sesuai instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
  - b. Bahwa untuk melaksanakan penyempitan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Tahun 2023 dan Dokumen Penetapan Kinerja tahun 2023, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Biak perlu dibentuk tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) tahun 2023 dan Dokumen Penetapan Kinerja tahun 2023.
  - c. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu dalam melaksanakan tugas penyusunan laporan tersebut.

- Mengingat** :
1. Undang – Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
  2. Undang – Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
  3. Undang – Undang Nomor 6 tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan;
  4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan;
  5. PERMESPAN RB Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

## MEMUTUSKAN

**Menetapkan** ± **PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIP) DAN DOKUMEN PENETAPAN KINERJA TAHUN 2023**

**KESATU** ± Menunjuk dan mengangkat Pejabat/Staf di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Biak yang nantinya bertugas sebagai Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) dan Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Biak sebagaimana daftar terlampir

**KEDUA** ± Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) dan Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Biak bertanggung jawab sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, selanjutnya dalam pelaksanaan tugas di bawah pembinaan dan pengawasan Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Biak.

**KETIGA** ± Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : BAK

PADA TANGGAL : 16 September 2023

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan  
Kelas III Biak

  
A. HERMAN NUGRANA, SHM, MM

Lampiran Surat Keputusan

Nomor : HK.02.03/C.XI.6/7903/2023

Tanggal : 18 September 2023

**PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
(LAKIP) DAN DOKUMEN PENETAPAN KINERJA TAHUN 2023**

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	A. Herman Nugraha, SKM, MM	Kepala Kantor	Pengarah/Pembina
2	Sutarman, SE, M.Adm. Kes	Kawabag Adm	Ketua
3	Midyati, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda/Sub Koor, Substansi PHL-KLW	Anggota
4	dr. Esmi Medy Rura	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda/Sub Koor, Substansi PESE	Anggota
5	Sandry Sipare, SKM	Analisis Pengendalian Keuangan APBN Ahli Muda	Anggota
6	Irianty Limbong, SKM	Pranata Keuangan APBN Penyelenggara	Anggota
7	Narnina Rizis Bukara, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli	Anggota
8	Jamsaidin, S.M.	Perencana Ahli Pertama	Anggota
9	Stevi Septinius Mairin, SKM	Entomolog Kesehatan Ahli Muda	Anggota
10	Michael Sinadi, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	Anggota
11	dr. Satria Trynawanto	Dokter Ahli Pertama	Anggota
12	Mochtar Husyri Al-ridha, AMD Kep	Perawat	Anggota
13	Yan Samuel Deda, AMKL	Sanitarian Terampil	Anggota
14	Kristianto, SKM	Entomolog Kesehatan	Anggota
15	Jehrius Sada, SKM	Epidemiolog Kesehatan	Anggota
16	Hijab Rahmawati, SKM	Epidemiolog Kesehatan	Anggota
17	Simeon Gerenta Tampubolon, S. Kom	Pranata Komputer Ahli Pertama	Anggota

DITETAPKAN DI : IBAR

PADA TANGGAL : 18 September 2023

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan  
Kelas II-IBAR

A. HERMAN NUGRAHA, SKM, MM

# SERTIFIKAT

No: 2021/127023/Pengembangan-SAKIP/09/2021

Diberikan Kepada :

**Sutarman**

(Sebagai Peserta Kelas Online :

## **PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP/LAKIP)**

(Strategi meningkatkan Akuntabilitas melalui  
penerapan SAKIP dan penyusunan LKjIP berkualitas)

Tang diselenggarakan pada, 22 - 27 November 2021



Andi Zabur Rahman, S.Kom., S.Si., MBA., CPSP., CPST., CH., CHI., NNLP.  
Ketua Umum





Materi Kelas Online

**Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP/LAKIP)**

(Strategi meningkatkan Akuntabilitas melalui penerapan SAKIP dan penyusunan LKjiP berkualitas)

No	Narasumber	Materi Pelatihan	JP
1	Dr. Sigit Suillo Broto	Konsep Akuntabilitas dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	5
2	Burhanudin, Mh. Ak	Perencanaan dan Pengukuran Kinerja	5
3	Dr. Andika Tohom, Ak., MS, CCSA, CPMA, CSEP	Menyusun pertanggungjawaban kinerja pada LKIP	5
4	Yuyun Setiati Rahayu, Ak., M.M	Mengaplikasikan analisis pencapaian kinerja dan keuangan	5
5	Mustafa Kamal, SE, MSIA, CPA, CCM	Melakukan review kinerja oleh APF	5
6	Ika Gunawan, S.ST., M.E., Ak. CA	Strategi meningkatkan evaluasi SAKIP untuk mendapatkan peringkat akuntabilitas yang maksimal	5
Total Jam Pelajaran			30



# SERTIFIKAT

No. 2022053104114/2022-05-ASIP-LAKIP/2022

Diberikan Kepada :

**JUMSADDIN, S.M.**

Sebagai Peserta Kelas Online :

**Strategi Meningkatkan Kualitas  
SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP/LAKIP)**

Yang diselenggarakan pada, 24 - 31 Mei 2022

31 Mei 2022

Lembaga Pengembangan & Konsultasi Nasional



Andi Zafir Rahman, S.Kom., S.Si., MBA, CPSp., CPSI., CCMs., CHT., NNLP.  
Ketua Umum



Materi Kelas Online  
**Strategi Meningkatkan Kualitas  
Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah  
(SAKIP/LAKIP)**

No	Materi Pelatihan	JP
1	Gambaran umum Strategi peningkatan kualitas SAKIP melalui evaluasi SAKIP	5
2	Meningkatkan Kualitas evaluasi perencanaan strategis	5
3	Meningkatkan Kualitas evaluasi pelaksanaan kinerja	5
4	Meningkatkan Kualitas evaluasi pelaksanaan kinerja	5
5	Meningkatkan Kualitas evaluasi evaluasi kinerja	5
6	Meningkatkan Kualitas evaluasi akuntabilitas kinerja	5
Total Jam Pelajaran		30



Materi Kelas Online  
**Strategi Meningkatkan Kualitas  
Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah  
(SAKIP/LAKIP)**

No	Materi Pelatihan	JP
1	Gambaran umum Strategi peningkatan kualitas SAKIP melalui evaluasi SAKIP	5
2	Meningkatkan Kualitas evaluasi perencanaan strategis	5
3	Meningkatkan Kualitas evaluasi pelaksanaan kinerja	5
4	Meningkatkan Kualitas evaluasi pelaksanaan kinerja	5
5	Meningkatkan Kualitas evaluasi evaluasi kinerja	5
6	Meningkatkan Kualitas evaluasi akuntabilitas kinerja	5
Total Jam Pelajaran		30



# SERTIFIKAT

No. 202205310025 / ~~202205310025~~ - SAKIP - LAKIP 10/2022

Diberikan Kepada :

**Irianty Limbong, SKM**

Sebagai Peserta Kelas Online :

**Strategi Meningkatkan Kualitas  
SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP/LAKIP)**

Yang diselenggarakan pada, 24 - 31 Mei 2022

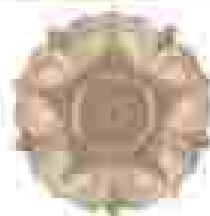
31 Mei 2022

Lembaga Pengembangan & Konsultasi Nasional  
  
**Andi Zafir Rahman, S.Kom., S.Si., MBA, CPSp., CPSI., CCMs., CHL., NNLP.**  
Ketua Umum



Materi Kelas Online  
**Strategi Meningkatkan Kualitas  
Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah  
(SAKIP/LAKIP)**

No	Materi Pelatihan	JP
1	Gambaran umum Strategi peningkatan kualitas SAKIP melalui evaluasi SAKIP	5
2	Meningkatkan Kualitas evaluasi perencanaan strategis	5
3	Meningkatkan Kualitas evaluasi pelaksanaan kinerja	5
4	Meningkatkan Kualitas evaluasi pelaksanaan kinerja	5
5	Meningkatkan Kualitas evaluasi evaluasi kinerja	5
6	Meningkatkan Kualitas evaluasi akuntabilitas kinerja	5
Total Jam Pelajaran		30



# Sertifikat

No. 115 / MAP DMKP FISIPOL UGM / IK / 2021

diberikan kepada :

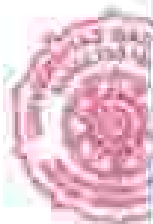
Nama : *Sandry Sipura, S.K.M.*  
Tempat, Tgl Lahir : *Biak, 25 April 1980*  
NIP : *19800425 200212 2 007*  
Jabatan : *Analisis Pengelola Keuangan APRON Usia Muda*  
Instansi : *Kantor Kabupaten Pelabuhan Kelas III Biak*

Telah mengikuti Pelatihan Online Indikator Kinerja Untuk Perencanaan dan Akuntabilitas  
dari tanggal 7 Juni 2021 sampai dengan 8 Juni 2021 selama 20 jam pelatihan (10 sesi)  
yang diselenggarakan oleh Magister Administrasi Publik DMKP Fisipol Universitas Gadjah Mada dengan **BAIK**.

Yogyakarta, 8 Juni 2021

Sekretaris Program Studi  
Magister Administrasi Publik  
DMKP FISIPOL UGM

Dr. Munuk Dwi Retnandari  
NIK. 18770114 200812 1 001



Koordinator Pelatihan Mandiri  
Magister Administrasi Publik  
DMKP FISIPOL UGM

Dr. Nurhadi Susanto, M.Hum  
NIP. 18750326 199003 1 007





# SERTIPKAT

~~246.055.04.04.0035~~ ~~04.04.2023~~ ~~04.04.2023~~

Diberikan Kepada :

**Hujjah Rahmawati, SKM**

Sebagai Peserta Kelas Online :

**STRATEGI MENINGKATKAN KUALITAS  
SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP/LAKIP)**

Yang diselenggarakan pada: 28 Maret - 04 April 2023

04 April 2023

Lembaga Pengembangan & Konsultasi Nasional



Andi Zahir Rahman, S.Kom., S.Si., MBA., CPSp., CPSI., CCMs., CHL., NNLP.

Ketua Umum



**Materi Bimbingan Kelas Online**  
**Strategi Meningkatkan Kualitas Sistem Akuntabilitas**  
**Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP/LAKIP)**  
**(Berdasarkan Peraturan Terbaru)**

No	Materi Pelatihan	JP
1	Gambaran umum Strategi peningkatan kualitas SAKIP melalui evaluasi SAKIP	5
2	Meningkatkan Kualitas evaluasi perencanaan strategi	5
3	Meningkatkan Kualitas evaluasi pengukuran kinerja	5
4	Meningkatkan Kualitas evaluasi pelaporan kinerja	5
5	Meningkatkan Kualitas evaluasi evaluasi kinerja	5
6	Meningkatkan Kualitas evaluasi akuntabilitas kinerja	5
<b>Total Jam Pelajaran :</b>		<b>30</b>



# SERTIFIKAT

36.054.04.04.0035 ~~04.04.2023~~ ~~04.04.2023~~ SAKIP-LAKIP 1000

Diberikan Kepada :

**Mulyadi, SKM**

Sebagai Peserta Kelas Online :

**STRATEGI MENINGKATKAN KUALITAS  
SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP/LAKIP)**

Yang diselenggarakan pada: 28 Maret - 04 April 2023

04 April 2023

Lembaga Pengembangan & Konsultasi Nasional



Andi Zahir Rahman, S.Kom., S.Si., MBA., CPSp., CPSi., CCMs., CHL., NNLP.

Ketua Umum



**Materi Bimbingan Kelas Online**  
**Strategi Meningkatkan Kualitas Sistem Akuntabilitas**  
**Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP/LAKIP)**  
**(Berdasarkan Peraturan Terbaru)**

No	Materi Pelatihan	JP
1	Gambaran umum Strategi peningkatan kualitas SAKIP melalui evaluasi SAKIP	5
2	Meningkatkan Kualitas evaluasi perencanaan strategi	5
3	Meningkatkan Kualitas evaluasi pengukuran kinerja	5
4	Meningkatkan Kualitas evaluasi pelaporan kinerja	5
5	Meningkatkan Kualitas evaluasi evaluasi kinerja	5
6	Meningkatkan Kualitas evaluasi akuntabilitas kinerja	5
<b>Total Jam Pelajaran :</b>		<b>30</b>



# SERTIFIKAT

356.050.06.04.00235 ~~04.00235~~ - SAKIP/LAKIP IT 1001

Diberikan Kepada :

**Stevi Septhinus Msiren, SKM**

Sebagai Peserta Kelas Online :

**STRATEGI MENINGKATKAN KUALITAS  
SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP/LAKIP)**

Yang diselenggarakan pada: 28 Maret - 04 April 2023

04 April 2023

Lembaga Pengembangan & Konsultasi Nasional



**Andi Zahir Rahman, S.Kom., S.Si., MBA., CPSp., CPSi., CCMs., CHL., NNLP.**  
Ketua Umum



**Materi Bimbingan Kelas Online**  
**Strategi Meningkatkan Kualitas Sistem Akuntabilitas**  
**Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP/LAKIP)**  
**(Berdasarkan Peraturan Terbaru)**

No	Materi Pelatihan	JP
1	Gambaran umum Strategi peningkatan kualitas SAKIP melalui evaluasi SAKIP	5
2	Meningkatkan Kualitas evaluasi perencanaan strategi	5
3	Meningkatkan Kualitas evaluasi pengukuran kinerja	5
4	Meningkatkan Kualitas evaluasi pelaporan kinerja	5
5	Meningkatkan Kualitas evaluasi evaluasi kinerja	5
6	Meningkatkan Kualitas evaluasi akuntabilitas kinerja	5
<b>Total Jam Pelajaran :</b>		<b>30</b>